

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS EKONOMI  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

**(STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MOH. ALFAN MA'ARIF**

**NIM: 19520091**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS EKONOMI  
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH  
(STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



**Oleh:**

**MOH. ALFAN MA'ARIF**

**NIM: 19520091**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS EKONOMI MIKRO,  
KECIL, DAN MENENGAH  
(STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MOH. ALFAN MA'ARIF**

NIM : 19520091

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 September 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

**NIP. 197606172008012020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS EKONOMI MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)

#### SKRIPSI

Oleh

**MOH. ALFAN MA'ARIF**

NIM : 19520091

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 22 September 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA**

NIP. 197203222008012005

2 Anggota Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA**

NIP. 197411221999031001

3 Sekretaris Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.  
CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Alfian Ma'arif  
NIM : 19520091  
Fakultas/Progam Studi : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar  
Akuntansi Keuangan entitas Ekonomi Mikro,  
Kecil, dan Menengah "(Studi Kasus pada UD.  
Sriwijaya I, Kabupaten Blitar)"

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan duplikasi dari karya orang lain, apabila di kemudian hari terdapat "**klaim**" dari pihak lain akan menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak fakultas ekonomi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Blitar, 11 Agustus 2023

Hormat Saya



Moh. Alfian Ma'arif

NIM: 19520091

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, hanya atas izin dan rahmatnya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Sholawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda *nabiyuna* Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Tak ada gading yang tak retak, seperti halnya skripsi ini, tentu tidaklah luput dari berbagai kesalahan, kekurangan, dan mungkin masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan rasa bangga dan bahagia penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Abah dan Ibu penulis, yang telah memberikan dukungan do'a. moril maupun material yang tiada hentinya, seperti yang kita ketahui bahwa ridho dari kedua orang tua merupakan ridho dari Allah SWT.
2. Kakak dan kedua adik penulis yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Dosen pembimbing yang senantiasa membantu serta memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar Aremania Chapter Maliki dan Aremania Blitaraya, yang selalu memberikan dukungan dengan penuh semangat.
6. Keluarga besar mahasiswa Akuntansi 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih banyak atas waktu dan dukungannya teman teman.

## MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*“Sesungguhnya keadaan-nya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia” (Q.S. Yaasiin: 82)*

*“Bagaimanapun hasilnya, ucapkan terimakasih pada diri sendiri yang sudah mengusahakan yang terbaik”*

*(Shania Gracia)*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta rahmatnya sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan judul ***“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Studi Kasus Pada UD. Sriwijaya I, Kabupaten Blitar”***.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan jahiliah menuju jalan Islamiyah, yakni Adinul-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.E.I Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D. selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan arahan, bimbingan dan restunya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc. selaku dosen wali yang telah mendampingi dan membantu penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Suhariato selaku pemilik UD. Sriwijaya I, yang telah berkenan untuk memberikan izin kepada penulis agar dapat



melakukan penelitian serta telah banyak membantu dan memberikan informasi dan pengalaman berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak H Prabowo Subianto, penulis sangat mengagumi beliau, beliau merupakan sorang pejuang yang bermental tangguh dan dapat menjadi sumber inspirasi para anak anak muda salah satu pesan bapak yang selalu dipegang oleh penulis "dijatuhkan lagi, berdiri lagi, berdiri lagi kita tidak akan pernah menyerah" semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kelancaran disetiap langkah bapak Aamin.
8. JKT 48 yang selalu membuat penulis bersemangat dan pantang menyerah dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas semua dukungan serta bantuan yang telah diberikan tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan semoga segala hal yang telah diberikan mendapat balasan serta diridhoi oleh Allah SWT, sebagai amal baik. Aamiin.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapar bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal „Alamin...

Blitar, 11 Agustus 2023

Moh. Alfian Ma'arif

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>xvi</b>  |
| <b>ملخص البحث</b> .....  | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 6           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 7           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....  | 7           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....  | 7           |
| 1.5 Fokus Penelitian .....   | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....   | <b>9</b>    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....  | 9           |
| 2.2 Kajian Teoritis .....  | 21          |
| 2.2.1 Laporan Keuangan .....   | 21          |
| 2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) ..... | 24          |
| 2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....                                   | 27          |
| 2.2.4 Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM.....                              | 30          |
| 2.2.5 Integrasi Keislaman .....  | 33          |
| 2.2.6 Kerangka Konseptual.....   | 35          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | <b>37</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....   | 37        |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....   | 37        |
| 3.3 Subjek Penelitian .....   | 38        |
| 3.4 Data dan Jenis Data .....   | 38        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....   | 38        |
| 3.6 Analisis Data .....   | 40        |
| 3.7 Keabsahan Data .....  | 41        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL .....</b>                                     | <b>43</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....  | 43        |
| 4.1.1 Latar Belakang Perusahaan .....   | 43        |
| 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....  | 43        |
| 4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....  | 44        |
| 4.1.4 Job Description .....   | 44        |
| 4.1.5 Pemasaran .....   | 46        |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....   | 46        |
| 4.2.1 Analisa Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I Berdasarkan SAK EMK 48                       |           |
| 4.2.2 Perbandingan Konsep SAK EMKM dengan perlakuan Akuntansi .....                         | 58        |
| 4.2.3 Implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada .                         | 62        |
| 4.2.4 Dampak penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan,<br>UD.Sriwijaya I periode 2022 ..... | 73        |
| 4.2.5 Manajemen Internal UD. Sriwijaya I .....  | 73        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>75</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 75        |
| 5.2 Saran .....   | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>78</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>   |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2020-2023.....                           | 1  |
| Tabel 1.2 Data UMKM Kab. Blitar Tahun 2020-2023.....   | 2  |
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....                           | 16 |
| Tabel 4.1 Jam Kerja UD. Sriwijaya I.....   | 44 |
| Tabel 4.2 Laporan Keuangan berbasis SAK-EMKM.....  | 47 |
| Tabel 4.3 Pencatatan UD. Sriwijaya I Saat Mengakui Kas.....                                  | 44 |
| Tabel 4.4 Pencatatan UD. Sriwijaya I Saat Mengakui Pembayaran Utang.....                     | 48 |
| Tabel 4.5 Pencatatan UD. Sriwijaya I Saat Mengakui Pembelian Persediaan.....                 | 49 |
| Tabel 4.6 Perlengkapan UD. Sriwijaya I .....   | 51 |
| Tabel 4.7 Tanah dan Bangunan UD. Sriwijaya I .....   | 52 |
| Tabel 4.8 Penyusutan Aset Tetap Bangunan.....  | 52 |
| Tabel 4.9 Peralatan UD. Sriwijaya I .....  | 53 |
| Tabel 4.10 Penyusutan Mesin Penggiling.....  | 53 |
| Tabel 4.11 Penyusutan Mesin Pemotong.....  | 54 |
| Tabel 4.12 Penyusutan Mesin Sealer.....  | 54 |
| Tabel 4.13 Penyusutan Saddle Bag.....  | 54 |
| Tabel 4.14 Penyusutan Montor.....  | 54 |
| Tabel 4.15 Pencatatan UD. Sriwijaya I saat Mengakui Dana Cadangan.....                       | 55 |
| Tabel 4.16 Pencatatan UD. Sriwijaya I saat Mengakui Pendapatan.....                          | 56 |
| Tabel 4.17 Pencatatan UD. Sriwijaya I saat Mengakui Beban.....                               | 57 |
| Tabel 4.18 Perbandingan Konsep SAK EMKM dengan Perlakuan Akuntansi pada UD. Sriwijaya I..... | 57 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.19 Harga Pokok Penjualan.....                          | 62 |
| Tabel 4.20 Laporan Posisi Keuangan UD. Sriwijaya I .....       | 63 |
| Tabel 4.21 Harga Pokok Produksi UD. Sriwijaya I .....          | 65 |
| Tabel 4.22 Laporan Laba Rugi UD. Sriwijaya I .....             | 68 |
| Tabel 4.23 Catatan Atas Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I ..... | 70 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM ..... | 30 |
| Gambar 2.2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK-EMKM .....       | 31 |
| Gambar 2.3 Format CALK Berdasarkan SAK-EMKM.....                     | 32 |
| Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....                                  | 35 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Bukti Konsultasi

Lampiran 2 Paduan Wawancara

Lampiran 3 Jurnal Umum Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I Periode 2022

Lampiran 4 Kertas Kerja Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I  
Berbasis SAK-EMKM

Lampiran 5 Bukti Hasil Dokumentasi

Lampiran 6 Biografi Penulis

## ABSTRAK

Ma'arif, Moh. Alfian, 2023, Skripsi, Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UD. Sriwijaya I, Kabupaten Blitar)

Pembimbing: Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UD. Sriwijaya I, Bagaimana laporan keuangan perusahaan jika dikaitkan dengan kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah, dan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah dalam penyajian laporan keuangan UD. Sriwijaya I. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan pada UD Sriwijaya I, Kabupaten Blitar

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis mulai dari tahapan pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data dilaksanakan untuk memastikan validitas dan keandalan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan keuangan UD. Sriwijaya I masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang telah berlaku, tidak adanya tenaga profesional serta kurangnya pemahaman pemilik menjadi salah satu penghambat di dalam penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada unit usaha ini. Setelah mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UD. Sriwijaya I, pemilik unit usaha mengetahui berapa besar omzet dan laba bersih yang diterima unit usaha ini selama satu periode akuntansi. Hasil penelitian berkontribusi dalam membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM



## ABSTRACT

Ma'arif, Moh. Alfian, 2023, Thesis, Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Economic Entities (Case Study at UD. Sriwijaya I, Blitar Regency)

Supervisor: Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus., Ak. CA., Ph D

---

This study aims to analyse how is the recording and preparation of financial reports, at UD. Sriwijaya I, how are the financial reports the company if related to the policy of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Economic Entities, and How is the implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Economic Entities in presenting financial statements UD. Sriwijaya I. This research is motivated by problems in recording financial reports in UD Sriwijaya I, Blitar Regency.

This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through interviews, observation, documentation. Data was analysed from data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Triangulation was conducted to ensure data validity and reliability.

The results of this research indicate that financial reports. UD. Sriwijaya I is still very simple and does not comply with applicable accounting standards, the absence of professional staff and a lack of owner understanding is one of the obstacles in implementing SAK EMKM-based financial reports. After implementing SAK EMKM in presenting financial reports. UD. Sriwijaya I, the owner of the business unit, knows how much turnover and net profit this business unit received during one accounting period. The research results contribute to helping business owners make decisions in the future.

Keywords: Financial Statement, SAK EMKM

## ملخص البحث

معارف، محمد. ألفان، ٢٠٢٣، الأطروحة، إعداد البيانات المالية بناءً على معايير المحاسبة المالية للكيانات الاقتصادية الصغيرة والصغيرة والمتوسطة دراسة حالة في يو دي. سريويجايا الأولى، بليتار ريجنسي

المستشارة: يونياري هداية سويوسو بوترا، ماجيستر

يهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية تسجيل وإعداد التقارير المالية، وكيفية ارتباط التقارير المالية للشركة بسياسات المحاسبة المالية للكيانات الاقتصادية الجزئية. المعايير والمؤسسات الصغيرة والمتوسطة وتطبيق معايير المحاسبة المالية للكيانات الاقتصادية متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في تقديم التقارير المالية للأعمال التجارية. سريفيجايا أولاً. كان الدافع وراء هذا البحث هو المشاكل في تسجيل التقارير المالية للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، وخاصة في المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة سريويجايا أولاً التجارية.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي. تم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات بدءاً من مراحل جمع البيانات، وتخفيض البيانات، عرض البيانات واستخلاص النتائج. وتم إجراء تثليث البيانات للتأكد من صحة وثبات البيانات.

وتظهر نتائج هذا البحث أن التقارير المالية للشركات التجارية. سريفيجايا أولاً لا يزال بسيطاً جداً ولا يتوافق مع المعايير المحاسبية المعمول بها. لا تزال التقارير المالية بعيدة جداً ولا تتوافق مع السياسات المطبقة في المعايير المحاسبية للاقتصاد الصغير والصغير والمتوسطة، وذلك بعد تطبيق المعايير المحاسبية للاقتصاد الصغير والصغير والمتوسطة في عرض التقارير المالية للجامعة. سريويجايا الأولى، مالك وحدة الأعمال، يعرف حجم المبيعات وصافي الربح الذي تلقته وحدة الأعمال هذه خلال فترة محاسبية واحدة، وتساهم نتائج البحث في مساعدة أصحاب الأعمال على اتخاذ القرارات في المستقبل.

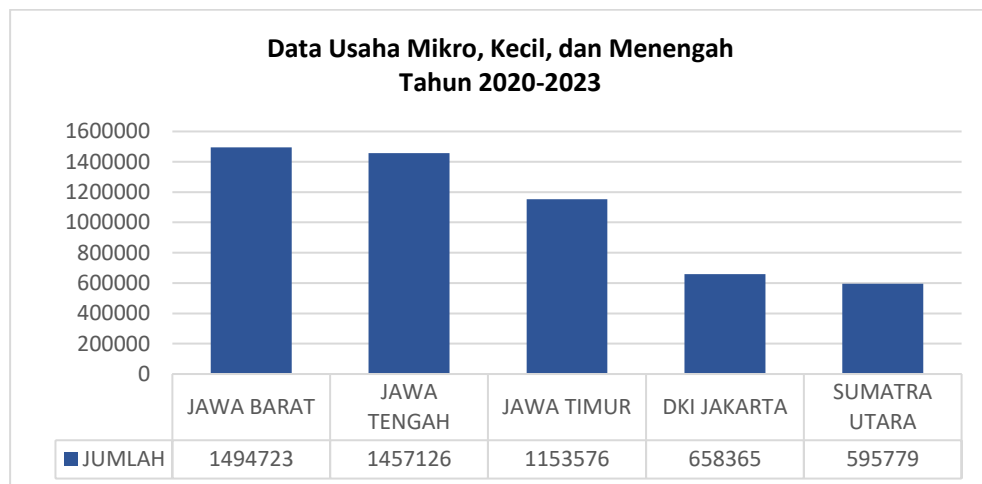
الكلمات المفتاحية: التقرير المالي. المعايير المحاسبية لتمويل الأصغر الصغيرة والمتوسطة

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

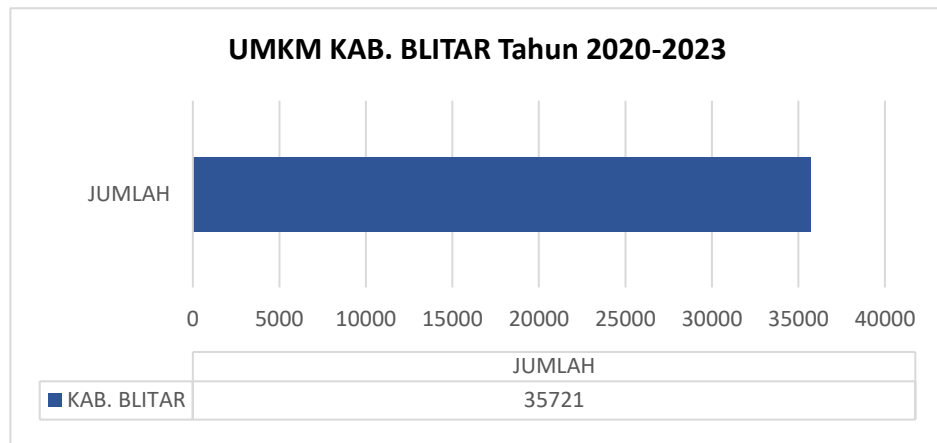
UMKM adalah usaha mandiri, berskala kecil, yang dikelola oleh keluarga, masyarakat, ataupun perorangan (Purba, 2019), sedangkan menurut (Al Farisi & Iqbal, Fasa, 2022) UMKM adalah sebuah bisnis maupun usaha yang dijalankan oleh badan usaha kecil, rumah tangga, maupun perseorangan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM adalah kegiatan masyarakat luas yang dapat menambah lapangan kerja, berperan dalam proses pemerataan pendapatan masyarakat, dan berperan dalam terwujudnya stabilitas nasional. Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020-2023 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdapat di Provinsi Jawa Timur tercatat sebanyak 1,153,576. Sedangkan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Blitar tercatat sebanyak 35,721, (<https://data.diskopukm.jatimprov.go.id>).

**Tabel 1. 1**  
**Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**  
**Tahun 2020-2023**



**Sumber: Dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur**

**Tabel 1. 2**  
**Data Usaha Mikro Kecil, Menengah Kabupaten Blitar**  
**Tahun 2020-2023**



**Sumber: Dinas koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur**

UMKM merupakan salah satu komponen penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut informasi Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 64,2 juta UMKM, dan mereka telah memberikan kontribusi sebesar 61,07% dari Produk Domestic Bruto (PDB), atau Rp 8.573,89 triliun kepada perekonomian secara keseluruhan. Mampu menyerap 97% dari seluruh tenaga kerja yang ada dan mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi, hal ini merupakan dua cara UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Dengan kata lain, ada 119,6 juta orang yang dipekerjakan oleh UMKM Indonesia, atau 97% dari total angkatan kerja negara. Dari 119,6 juta orang tersebut, 63,4 juta orang bekerja di Usaha Mikro (UMi), 783,1 ribu di Usaha Kecil, dan 60,7 ribu di Usaha Menengah. (UM). Dengan persentase sebesar 2,21%, penyerapan tenaga kerja kategori UMKM meningkat sejak tahun 2018. Jumlah Perusahaan Besar (UB) yang mencapai 5,5% dari seluruh usaha di Indonesia hanya mampu menampung 3,6 juta tenaga kerja dan hanya mewakili 0,01% dari semua bisnis di negara ini (Manehat, 2022).

Sektor UMKM sangat penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pemerataan pendapatan melalui bidang bisnis. Jika

berkembang, pemilik UMKM akan memakai tenaga penduduk setempat untuk membantu mengembangkan unit usahanya (Utari, 2022). Namun, dalam oprasionalnya UMKM seringkali menemui hambatan dalam pengungkapan dan penyusunan pelaporan keuangan. Saat ini, sistem pembukuan akuntansi yang digunakan oleh UMKM seringkali belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada (Susi Wardhani & Altin, 2018). Rahadiansyah, (2018) menunjukkan bahwa UMKM Kripik Tempe Rohani Sanan. Kota Malang belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik belum memahami cara pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Qamar, 2020) juga mengungkapkan bahwa pemilik UKM Penguin Laundry and Dry Cleaning melakukan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi Smartlink, namun masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mengakibatkan dalam pencatatan hanya sebatas pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja. Kemudian (Handayani, 2018) melakukan penelitian, sampai pada kesimpulan bahwa pelaku usaha UMKM Farhan Cake belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM dan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam UMKM, sedangkan faktor eksternal tidak berada di bawah kendali pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan UMKM dari pemerintah, lembaga terkait, dan regulator.

Menurut (Adino, 2019), ketidakmampuan UMKM untuk mengadopsi SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi tentang SAK EMKM menjadikan kurangnya pemahaman para pelaku UMKM tentang SAK EMKM
2. Tingkat pendidikan berdampak pada pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM.

Utari, (2022) Menuturkan kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam penerapan SAK-EMKM didalam penyusunan laporan keuangannya disebabkan oleh: waktu, tenaga, dan pengetahuan yang sangat

minim terhadap standar akuntansi keuangan. Serta pemikiran dari pemilik usaha yang beropini bahwa laporan keuangan yang lengkap hanya ditunjukkan untuk perusahaan yang besar, sehingga muncullah sikap acuh terhadap pentingnya untuk menerapkan sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ada. Semakin baik pengetahuan akuntansi pemilik atau pengurus maka akan semakin mahir dalam mengintegrasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan (Kusuma et al., 2018).

Kapasitas manajemen pada para pelaku UMKM masih sangat rendah. Para pelaku UMKM masih sangat meremehkan pentingnya membuat sebuah laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang ada. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM belum mengetahui manfaat dan prosedur pembuatan sebuah laporan keuangan. Para pelaku UMKM juga kekurangan sumber daya manusia yang mumpuni didalam melakukan pembukuan catatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada (Puji et al., 2019). Penggunaan administrasi yang tidak kompeten menjadi penghalang utama, selain modal untuk para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya (Susi Wardhani & Altin, 2018).

UMKM yang telah menerapkan sistem informasi keuangan yang dimulai dari pencatatan penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, persediaan, biaya gaji dan biaya lain-lain, walaupun melakukan pencatatan secara sederhana dengan informasi keuangan tersebut akan sangat membantu UMKM didalam mengembangkan usahanya dan akan mempermudah akses pembiayaannya (Rahman et al., 2020). Para pelaku UMKM akan mendapatkan manfaat yang sangat besar dari sebuah laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang ada. Menurut (Saroji, 2021), dengan menyusun sebuah laporan keuangan yang berkualitas akan memudahkan pemilik perusahaan maupun unit usaha untuk mengambil sebuah keputusan didalam menjalankan dan mengembangkan usahanya serta akan mempermudah perusahaan maupun unit usaha dalam menghitung dan membayar pajak.

Usaha Dagang (UD) Sriwijaya I merupakan badan usaha yang berlokasi di Desa Bence, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar. UD Sriwijaya I

memproduksi berbagai macam hasil olahan dari adonan tepung terigu diantaranya: Kulit Pangsit, Kulit Lumpia, Kulit Dimsum, Kulit Siomay dan Mie Pangsit, Sampai saat ini UD Sriwijaya I sudah memiliki delapan cabang yang tersebar di daerah Blitar, Tulungagung, Kediri, Ponorogo, Madiun, Magetan Gresik, dan Klaten. Pemilik UMKM Sriwijaya I melakukan pembukuan dengan rutin setiap hari. Pemilik masih melakukan pencatatan manual menggunakan sebuah buku dan pencatatan yang dilakukannya pun sangat sederhana berupa kas masuk dan kas keluar sehingga hanya menghasilkan data rekapan transaksi harian.

Alasan peneliti memilih UD. Sriwijaya I dilandasi oleh minimnya pengetahuan pemilik UD. Sriwijaya I mengenai standar akuntansi yang ada, mengakibatkan peneliti tertarik untuk membantu menyusun laporan keuangan unit usahanya. Mendirikan sebuah usaha tentunya membutuhkan sebuah laporan keuangan dengan adanya sebuah laporan keuangan akan mempermudah para pemilik unit usaha untuk mengembangkan usahanya. Setiap tindakan yang dilakukan oleh UMKM memerlukan laporan yang mencakup laporan keuangan yang mewakili aktivitas bisnis selama periode akuntansi tertentu (Kusuma et al., 2018).

Fungsi dari pencatatan laporan keuangan adalah untuk menghindari sesuatu hal yang buruk didalam menjalankan bisnis usahanya dengan tidak melupakan transaksi yang telah terjadi sebagai ringkasan dan nantinya akan berguna di saat akan mengajukan pinjaman ke bank guna menambah modal dan investasi guna mengembangkan usahanya, laporan keuangan perusahaanlah yang akan dilihat oleh bank maupaun pihak eksternal sebelum memberikan pinjaman dana. dikarenakan hal ini UMKM harus melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin dari awal kegiatan usahanya (Indriyati, 2017).

Begitupun sebaliknya, jika pemilik usaha acuh terhadap pentingnya sebuah laporan keuangan akan berdampak diantara lain sulitnya para pemilik UMKM untuk mengetahui berapa jumlah aset, modal dan hutang yang dimiliki oleh badan usahanya, selain itu para pelaku UMKM akan kesulitan untuk

memprediksi bagaimana kemampuan badan usahanya dimasa yang akan datang. Informasi laporan keuangan mampu menjadi sebuah dasar bagi para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan ekonomis didalam mengelola unit usahanya, seperti keputusan menjual atau membeli sebuah barang, mengembangkan pasar, menetapkan harga jual barang, serta mempermudah pengajuan kredit untuk modal usaha kepada lembaga keuangan formal (Indriyati, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus Pada UD. Sriwijaya I, Kabupaten Blitar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diangkat rumusan masalah yaitu:

- 1 Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UD. Sriwijaya I?
- 2 Bagaimana laporan keuangan UD. Sriwijaya I, jika dikaitkan dengan kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah?
- 3 Bagaimana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah dalam penyajian laporan keuangan UD. Sriwijaya I?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendiskripsiakan kondisi pelaporan keuangan pada UD. Sriwijaya I.
2. Untuk menganalisis secara komperatif laporan keuangan UD. Sriwijaya I dengan Standar Akuntansi Entitas ekonomi MIkro, Kecil dan Menengah.



3. Untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada UD. Sriwijaya I.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menunjang kajian teoritis terkait, khususnya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah pada UD. Sriwijaya I, serta menjadi sumber bagi pihak lain yang melakukan penelitian tambahan.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menunjang kajian teoritis terkait, khususnya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah pada UD. Sriwijaya I, serta menjadi sumber bagi pihak lain yang melakukan penelitian tambahan.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan temuan dari penelitian ini akan membantu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil, dan Menengah yang akan ditetapkan pada UD. Sriwijaya I.

## 2. Bagi UD. Sriwijaya I

Diharapkan dengan bantuan hasil penelitian ini UD. Sriwijaya I dapat mengevaluasi tata cara pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

### **1.5 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada:

- 1 Gambaran laporan keuangan UD. Sriwijaya I sebelum diterapkannya SAK EMKM.
- 2 Perbandingan laporan keuangan UD. Sriwijaya I dengan kebijakan SAK EMKM.
- 3 Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UD. Sriwijaya I, Kabupaten Blitar, periode 2022.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Sub bab berikut memaparkan beberapa penelitian terdahulu tentang penerapan SAK EMKM yang relevan dengan penelitian ini.

1. Manehat, dan Sanda, (2022) melakukan penelitian dengan judul "Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Indonesia Sebuah Studi Literatur". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM di Indonesia mengingat SAK EMKM merupakan pedoman untuk melakukan penilaian pada kinerja keuangan, proses pengambilan keputusan serta keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan teknik kajian kepustakaan (*library research*). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SAK EMKM belum diterapkan oleh sebagian besar UMKM di Indonesia. UMKM di Indonesia kurang berhasil menerapkan program SAK EMKM. Kurangnya pemahaman pemilik perusahaan terhadap proses pencatatan, kompetensi sumber daya manusia, dan kurangnya dukungan dari pemerintah atau regulator menjadi penyebab kurangnya implementasi SAK EMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada keterbatasan yang dihadapi pelaku usaha saat mencatat laporan keuangan menggunakan SAK EMKM.

2. Adino, (2019) melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru". Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Dengan menggunakan metode uji instrumen dan uji hipotesis. Metode statistik yang digunakan ialah analisis regresi berganda dengan hipotesis diuji dengan analisis linear berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan pemahaman para pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan SAK EMKM yang belum diterapkan dalam pelaporan keuangan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM.

3. Purba, (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM yang berada di Kota Batam belum mengadopsi siklus akuntansi yang tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yakni SAK EMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada para pelaku UMKM yang berada di Kota Batam.

4. Siswanti, dan Suryati, (2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Wilayah Jakarta Timur, yang bertempat di Kecamatan Makasar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan dan kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan variabel utama yang mempengaruhi penggunaan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil persamaan regresi terlihat bahwa penerapan SAK EMKM pada pembuatan laporan keuangan memiliki hubungan positif dengan nilai koefisien ukuran perusahaan dan keahlian SDM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM di Wilayah Jakarta Timur, yang bertempat di Kecamatan Makasar.

5. Nuvitasari, Citra, dan Martiana, (2019) melakukan penelitian dengan judul “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan

SAK EMKM pada UMKM UD. Karya Tangi yang terletak di Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan data primer. Yakni observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan pemilik mitra UMKM UD. Karya Tangi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD. Tangi Banyuwangi masih sangat mendasar dan belum mengikuti SAK EMKM. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak mengetahui persyaratan pelaporan keuangan khusus untuk UMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM UD. Karya Tangi yang terletak di Banyuwangi.

6. Putra, (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan UMKM yang telah membuat Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan pembuktian bagaimana efektifitas SAK EMKM tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif (*descriptive study*), dan studi fenomenologi (*fenomonology study*) sedangkan objek dari penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Tangerang Selatan. Temuan penelitian ini menunjukkan Di Kota Tangerang Selatan, 80,4% UMKM (mayoritas) belum mengadopsi laporan keuangan SAK EMKM. Pasalnya, para pemilik dan pengurus UMKM di Kota Tangerang Selatan mengalami sejumlah kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada para pelaku UMKM yang berada di Kota Tangerang Selatan.

7. Sholikin, dan Setiawan, (2018) melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perihal penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Blora.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM atau pegawai bagian akuntansi. Sampel yang dipilih adalah 2 dari 20 UMKM peserta skor plus pelatihan di kabupaten Blora. yaitu Rumah Mode Een *Productions* dan Kanaya *Convection*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kedua UMKM tersebut belum mengetahui adanya SAK baru untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Rumah Mode Een *Productions* dan Kanaya *Convection* dipastikan belum siap untuk mengadopsi SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rumah Mode Een *Productions* dan Kanaya *Convection* yang berada di Kabupaten Blora.

8. Rachmanti, Hariyadi, dan Andrianto, (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode pengumpulan data survei lapangan dan survei pendahuluan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Batik Jumput Dahlia tidak dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi berkaitan dengan EMKM, hal ini dikarenakan tidak terdapat laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia. UMKM Batik Jumput Dahlia hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia.

9. Uno, Kalangi, dan Pusung, (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaporan keuangan pada SAK EMKM Rumah Karawo di Kota Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada pencatatan laporan keuangan UMKM Rumah Karawo masih sangat mendasar dan hanya mencakup pelacakan penjualan produk. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang SAK EMKM, UMKM Rumah Karawo juga belum membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan



SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rumah Karawo di Kota Gorontalo.

10. Parhusip, dan Herawati, (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Presepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM. Pemilik UMKM di Kota Malang menjadi subjek investigasi ini. Total 93 titik data dikumpulkan dengan menggunakan metode survei dan pendekatan *purposive sampling*. Menggunakan alat *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi SmartPLS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang dan Dinas Perindustrian Kota Malang, serta UMKM yang telah membuat/menyusun laporan pembiayaan menjadi sampel dalam penelitian ini. Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung ukuran kelompok. Setelah dibulatkan, metode ini menghasilkan 100 responden sebagai jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Malang. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kursorier. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik, pandangan pelaku UMKM, dan sosialisasi SAK EMKM tidak berdampak positif terhadap implementasi SAK EMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi penerapan SAK EMKM.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM yang beada di Kota Malang.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan di sektor UMKM. Perbedaannya, dari lokasi penelitian dan peneliti memiliki keterbatasan materi tentang UMKM yang tengah diteliti.

Dengan penjelasan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas akan membawa kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti, khususnya sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**

**Persamaan dan Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

| <b>No</b> | <b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b> | <b>Persamaan</b>  | <b>Perbedaan</b>   |
|-----------|--------------------------------------|---|--|
| 1         | Manehat, dan Sanda. (2022).          | Pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Manehat, dan Sanda, lebih fokus pada keterbatasan yang dihadapi pelaku usaha saat mencatat laporan keuangan |

|   |                                |   |   |
|---|--------------------------------|---|---|
|   |                                |   | menggunakan SAK EMKM  |
| 2 | Adino. (2019).                 | Pembahasan tentang penerapan SAK EMKM yang belum diterapkan dalam pelaporan keuangan pada sektor UMKM       | Perbedaannya, penelitian Andino, fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM                             |
| 3 | Purba. (2019).                 | Pembahasan tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM   | Perbedaannya, penelitian Purba, lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada para pelaku UMKM yang berada di Kota Batam. |
| 4 | Siswanti, dan Suryati. (2020). | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Siswanti, dan Suryati, lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam                       |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
|   |  |   | penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM di Wilayah Jakarta Timur, yang bertempat di Kecamatan Makasar.  |
| 5 | Nuvasari, Citra, dan Martiana. (2019). | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya penelitian Nuvasari, Citra, dan Martiana, lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada para pelaku penelitian ini dilaksanakan pada UMKM UD. Karya Tangi yang terletak di Banyuwangi |
| 6 | Putra. (2018).                         | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Putra, lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan   |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | pada para pelaku UMKM yang berada di Kota Tangerang Selatan   |
| 7 | Sholikin, dan Setiawan. (2018).             | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Sholikin, dan Setiawan, lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rumah Mode Een <i>Productions</i> dan Kanaya <i>Convection</i> yang berada di Kabupaten Blora |
| 8 | Rachmanti, Hariyadi, dan Andrianto. (2019). | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Rachmanti, Hariyadi, dan Andrianto, lebih fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik Jumput Dahlia   |

|    |                                   |   |   |
|----|-----------------------------------|---|---|
| 9  | Uno, Kalangi, dan Pusung. (2019). | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Uno, Kalangi, dan Pusung, fokus kepada kendala didalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rumah Karawo di Kota Gorontalo  |
| 10 | Parhusip, dan Herawati. (2020).   | Pembahasan tentang penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang belum diterapkan pada sektor UMKM | Perbedaannya, penelitian Parhusip, dan Herawati, lebih fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM yang beada di Kota Malang |

**Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu**

Perbedaan dari tabel di atas bukan hanya terletak pada lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan fokus penelitian. Secara garis besar peneliti dalam penelitian ini, ingin mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada para pelaku

UMKM dan apakah dampak penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada para pelaku UMKM.

## **2.2 Kajian Teoritis**

Kajian teoritis merupakan salah satu tahapan dari proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Persiapan penyusunan kajian teoritis menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan langkah penelitian. Kajian teoritis berguna untuk memperjelas sebuah penelitian yang mana peneliti dan pembaca akan mudah mengidentifikasi masalah yang ada pada subjek penelitian (Surahman et al., 2020).

### **2.2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut (PSAK No 1., 2015) sebagai penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pelaporan keuangan di dalam sebuah perusahaan sangat berpengaruh. Seorang akuntan perusahaan perlu melaporkan laporan keuangannya di setiap periode akuntansi, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan perusahaan baik dalam hal: pendapatan, pengeluaran, serta keseimbangan dan posisi keuangan terkait lainnya yang berisi tentang informasi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan tentunya akan membantu para pengguna dalam membuat sebuah keputusan ekonomi yang bersifat keuangan / finansial.

Pelaporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi. pelaporan keuangan menurut (PSAK No 1, 2015) termasuk: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan keuangan, catatan dan laporan lainnya, selain itu, juga berisi jadwal Informasi tambahan terkait laporan tersebut, seperti: Informasi keuangan mengenai segmen industri, geografis, dan pengungkapan tentang dampak perubahan harga.

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai laporan yang biasanya mencakup neraca dan perhitungan laba rugi dan juga perubahan ekuitas, dimana neraca menunjukkan total aset, kewajiban, dan ekuitas dalam suatu bisnis selama periode waktu tertentu. Sedangkan laba dan

rugi mencerminkan hasil usaha dan beban perusahaan yang tercapai (Munawir, 2010).

Menurut (Rudianto, 2012:21) standar kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Relevan

Setiap jenis laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan tujuan umum pemakai laporan tersebut, hal ini bermaksud agar laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi para pemakainya.

2. Dapat Dipahami

Informasi didalam laporan keuangan harus ditulis dalam istilah dan bahasa sesederhana mungkin, hal ini bertujuan agar para pemakai laporan keuangan tersebut dapat dengan mudah memahaminya.

3. Dapat Diuji

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dan prinsip akuntansi yang mendasarinya sehingga dapat diverifikasi oleh pihaklain. hal ini dikarenakan laporan keuangan harus dapat memberikan informasi dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya sehingga perusahaan dapat dengan mudah mengambil langkah selanjutnya dalam pengambilan keputusan.

4. Netral

Laporan keuangan harus bersifat netral bagi pemangku kepentingan, hal ini dikarenakan Informasi laporan keuangan akan ditujukan untuk pihak umum, bukan hanya untuk pihak tertentu, hal ini juga sesuai dengan karakteristik dalam sebuah informasi akuntansi yaitu : netral, umum, dan objektif.

5. Tepat Waktu

Laporan keuangan harus disampaikan dengan cepat dan tepat waktu, mengingat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan berguna untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi, guna meminimalkan kerugian akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang ada.



#### 6. Daya Banding

Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya untuk memudahkan langkah perusahaan selanjutnya dalam pengambilan keputusan.

#### 7. Lengkap

Laporan keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang ada di perusahaan hal ini tentunya penting untuk menyajikan fakta-fakta yang ada, sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna informasi laporan keuangan tersebut, harus ada klasifikasi, fakta ataupun informasi tambahan yang mana nantinya akan mempengaruhi perilaku dalam pengambilan sebuah keputusan.

Menurut (Rudianto, 2012:20) tujuan penyajian laporan keuangan perusahaan dapat dikategorikan menjadi:

1. Menyediakan informasi keuangan yang andal mengenai Sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang tentunya dapat dipercaya mengenai perubahan perubahan sumber daya ekonomi perusahaan, yang dihasilkan disaat aktivitas usaha guna mendapatkan laba
3. Memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba dimasa yang akan datang.
4. Memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan didalam memperkirakan profitabilitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya tentang perubahan sumber keuangan dan kewajiban, seperti aktivitas pembiayaan dan investasi
6. Untuk mengungkapkan informasi yang masih bersangkutan dengan laporan keuangan seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang perusahaan terapkan.

Dalam SAK EMKM (2016) IAI menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, informasi dari laporan keuangan ini dapat bermanfaat bagi banyak pengguna di dalam pengambilan keputusan laporan ekonomi oleh siapapun untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang keuangan dari suatu entitas. pengguna informasi ini melingkupi pemberi sumber daya kepada perusahaan seperti kreditor dan investor. Laporan keuangan juga menunjukkan bagaimana pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

### **2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)**

Pada tanggal 24 Oktober 2016 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro Sedang SAK EMKM, yang berlaku mulai bulan Januari 2018. SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP dikarenakan mengatur transaksi yang biasa dilakukan oleh para pelaku UMKM(V. Wiratna Sujarweni, 2019:44).

Menurut IAI, dalam SAK (EMKM), Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas public signifikan, sebagaimana didefinisikan oleh hukum dan peraturan yang ada di Indonesia (SAK EMKM-2016). Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro dan menengah EMKM tidak terlalu rumit jika dibandingkan dengan standar Akuntansi Lainnya. Standar akuntansi EMKM memang ditunjukkan untuk para pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat terorganisir dan berjalan dengan semestinya.

Dalam SAK (EMKM) IAI menyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari:

- 1 Laporan posisi keuangan akhir periode.
- 2 Laporan laba rugi selama periode.

### 3 Catatan atas laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ditunjukkan untuk para pelaku UMKM agar memudahkan UMKM dalam mencatat keuangannya. Laporan keuangan standar ini dapat mempermudah para pelaku UMKM untuk menyajikan semua informasi akuntansi yang mereka butuhkan didalam mendukung proses pengambilan keputusan (Manehat, 2022). Penyajian Wajar Laporan Keuangan SAK EMKM menurut draft IAI SAK EMKM 2016:

1. Relevan:
2. Representasi tepat:
3. Keterbandingan:
4. Keterpahaman:

Laporan posisi keuangan yang sering disebut neraca dijelaskan oleh (Kartikahadi et al., 2012) sebagai “suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, komposisi dan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas tertentu pada tanggal tertentu”. Formulir laporan (*staffel*) dan bentuk akun (*skontro*) merupakan dua bentuk format untuk laporan posisi keuangan atau neraca. Dalam bentuk laporan, aset disajikan terlebih dahulu dalam laporan di bagian atas dengan kewajiban dan ekuitas di laporkan di bagian bawah. Sedangkan dalam bentuk akun, aset dicantumkan di sebelah kiri, kewajiban dan ekuitas di sebelah kanan, kewajiban di laporkan terlebih dahulu, baru kemudian ekuitas.

Laporan posisi keuangan, menurut IAI dalam SAK EMKM (2016), mencakup informasi yang berhubungan dengan aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro dan Menengah, meliputi akun-akun berikut:

1. Kas dan setara kas.
2. Piutang.
3. Persediaan.
4. Aset tetap.

5. Utang usaha.
6. Utang bank.
7. Ekuitas (Modal).

Laporan laba rugi, juga dikenal sebagai (*Profit&loss statement/income statement*), adalah laporan yang merinci seberapa baik kinerja perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam periode waktu tertentu (Sirait, 2014). (Hery, 2018) menyatakan bahwa terdapat dua cara dalam menyusun laporan laba rugi, yaitu sebagai berikut:

1. (*Single-step*) Bentuk langsung

Dalam bentuk langsung total pendapatan dan total beban ditekankan sebagai faktor penentu laba/rugi bersih. Semua pendapatan maupun beban yang berasal dari bisnis reguler perusahaan serta aktivitas di luar perusahaan, ataupun pendapatan dan pengeluaran lain digabungkan menjadi satu jumlah pendapatan dan pengeluaran.

2. (*Multiple-step*) Bentuk bertahap

Dalam bentuk laporan laba rugi secara bertahap, bagian operasi dibagi dan dibedakan dari bagian non-operatif/produksi. Suatu entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas selama suatu periode, IAI dalam SAK EMKM (2016).

Laporan laba rugi entitas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro dan Menengah (SAK EMKM), meliputi akun-akun berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Kartikahadi et al., (2012) , menyatakan bahwa rincian berikut harus disertakan dalam catatan atas laporan keuangan:

1. Dasar dan metode yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan tertentu.

2. Informasi yang tidak dicantumkan di bagian lain laporan keuangan, namun ditentukan oleh SAK.
3. Memberikan perincian lebih lanjut yang tidak termasuk di bagian lain dalam laporan keuangan tetapi diperlukan untuk memahami setiap pos didalam laporan keuangan.

Dalam SAK EMKM (2016), IAI menyatakan bahwa informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara konsisten di setiap akun dalam laporan keuangan agar menunjukkan informasi yang berhubungan dengan catatan atas laporan keuangan yang mengandung:

1. Pernyataan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan kebijakan SAK EMKM.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi.
3. Informasi dan detail akun khusus/tertentu untuk menjelaskan suatu transaksi agar pengguna lebih mudah didalam memahami laporan keuangan.

### **2.2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebagaimana didefinisikan oleh (Republik Indonesia, 2008) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha tunggal yang memenuhi standar usaha mikro yang telah diatur dalam undang-undang ini.

1. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilaksanakan oleh orang perseorangan atau badan usaha, dan bukan - oleh anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang memiliki, mengendalikan, atau secara langsung maupun tidak langsung memiliki perusahaan menengah atau besar yang telah memenuhi standar perusahaan.
2. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang semata-mata dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha, dan perusahaan atau perorangan tersebut bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang memiliki, mengendalikan, atau

secara langsung maupun tidak langsung dengan suatu usaha kecil atau besar, dengan kekayaan bersih maupun hasil penjualan tahunan.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut (Peraturan Pemerintah No. 7, 2021) sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp. 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)

2. Usaha Kecil

Memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Karakteristik UMKM di Indonesia tidak jauh berbeda dengan UMKM di negara berkembang lainnya. Secara umum, menurut (Hasanah et al., 2020) UMKM yang aktif mengelola usahanya memiliki ciri-ciri karakteristik sebagai berikut:

1. Usaha kecil dan menengah biasanya memulai operasi usahanya dengan dana modal yang sedikit dan dengan keahlian yang kurang dari pemiliknya.

2. Sumber pendanaan yang terbatas mengakibatkan pemilik memanfaatkan kredit pemasok (supplier) dan pinjaman pendanaan dari bank untuk mendukung kelancaran usahanya.
3. Peminjaman kredit kepada perbankan agak sulit didapatkan. Kurangnya kemampuan untuk menawarkan janji, pembukuan laporan keuangan yang buruk, dan faktor lainnya menjadi faktor penyebabnya.
4. Banyak pelaku ekonomi UMKM yang kurang memiliki keterampilan akuntansi dan pencatatan dasar. Bagi mereka yang telah menggunakan catatan keuangan tetap masih mengalami masalah internal dengan pembuatan laporan keuangannya.
5. Secara umum, sektor UMKM kurang mampu membangun hubungan keuangan dengan perbankan.

Terdapat tiga bidang usaha yang dapat dijelaskan menurut (Rudianto, 2012) sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menawarkan layanan kepada klien, yang produknya merupakan kegiatan fisik dan hanya menyediakan jasa kepada kliennya.
2. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, yaitu yang membeli barang dari usaha lain dan menjualnya kembali kepada pelanggan atau orang yang membutuhkannya.
3. Perusahaan manufaktur merupakan usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang membeli bahan baku dan mengubahnya menjadi barang jadi yang siap pakai.

### 2.2.4 Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Laporan keuangan Entitas Kecil, Mikro dan Menengah terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM-2016).

Gambar 2. 1

#### Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

| Entitas                                |         |              |              |
|--|---------|--------------|--------------|
| Laporan Posisi Keuangan                |         |              |              |
| 31 Desember 20x8 dan 20x7              |         |              |              |
| ASET                                   | Catatan | 20x8         | 20x7         |
|  |         |              |              |
| Kas dan setara kas                     |         |              |              |
| Kas                                    |         | xxx          | xxx          |
| Giro                                   |         | xxx          | xxx          |
| Deposito                               |         | xxx          | xxx          |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>       |         | <b>xxx</b>   | <b>xxx</b>   |
|  |         |              |              |
| Piutang usaha                          |         | xxx          | xxx          |
| Persediaan                             |         | xxx          | xxx          |
| Beban dibayar dimuka                   |         | xxx          | xxx          |
| Aset tetap                             |         | xxx          | xxx          |
| <i>Akumulasi penyusutan</i>            |         | <i>(xxx)</i> | <i>(xxx)</i> |
|  |         |              |              |
| <b>Jumlah Aset</b>                     |         | <b>xxx</b>   | <b>xxx</b>   |
|  |         |              |              |
| <b>LIABILITAS</b>                      |         |              |              |
|  |         |              |              |
| Utang usaha                            |         | xxx          | xxx          |
| Utang bank                             |         | xxx          | xxx          |
|  |         |              |              |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>               |         | <b>xxx</b>   | <b>xxx</b>   |
|  |         |              |              |
| <b>EKUITAS</b>                         |         |              |              |
|  |         |              |              |
| Modal                                  |         | xxx          | xxx          |
| Saldo Laba                             |         | xxx          | xxx          |
|  |         |              |              |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                  |         | <b>xxx</b>   | <b>xxx</b>   |
|  |         |              |              |
| <b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b> |         | <b>xxx</b>   | <b>xxx</b>   |
|  |         |              |              |

Sumber: SAK-EMKM, 2016



**Gambar 2. 2**  
**Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK-EMKM**

| Entitas                                      |         |            |            |
|--|---------|------------|------------|
| Laporan Laba Rugi                            |         |            |            |
| 31 Desember 20x8 dan 20x7                    |         |            |            |
| PENDAPATAN                                   | Catatan | 20x8       | 20x7       |
| Pendapatan usaha                             |         | xxx        | xxx        |
| Pendapatan lain-lain                         |         | xxx        | xxx        |
| <b><i>Jumlah Pendapatan</i></b>              |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>BEBAN</b>                                 |         |            |            |
| Beban usaha                                  |         | xxx        | xxx        |
| Beban lain-lain                              |         | xxx        | xxx        |
| <b><i>Jumlah Beban</i></b>                   |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |
| Beban pajak penghasilan                      |         | xxx        | xxx        |
| <b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b> |         | <b>xxx</b> | <b>xxx</b> |

**Sumber: SAK-EMKM, 2016**

**Gambar 2. 3**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM**

| Entitas  |   |
|--|---|
| Catatan atas Laporan Keuangan                  |   |
| 31 Desember 20x8 dan 20x7                      |   |
| <b>1. UMUM</b>                                 |   |
|  | Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor 07 tanggal 1 Januari 20x2 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan - dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.x 20x6 pada tanggal 31 Januari 20x6.  |
|  | Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria - sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.   |
|  | Entitas berdomisili di xxx.   |
| <b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> |   |
| <b>a Pernyataaan Kepatuhan</b>                 |   |
|  | Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas - Mikro, Kecil, dan Menengah.   |
| <b>b Dasar Penyusunan</b>                      |   |
|  | Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan - asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan - laporan keuangan adalah Rupiah.  |
| <b>c Piutang Usaha</b>                         |   |
|  | Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.   |
| <b>d Persediaan</b>                            |   |
|  | Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut - pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi - normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan - penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya - persediaan rata-rata. |
| <b>e Aset tetap</b>                            |   |
|  | Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara - secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode - garis lurus tanpa nilai residu.  |
| <b>f Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>        |   |
|  | Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman - dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.   |
| <b>g Pajak Penghasilan</b>                     |   |
|  | Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.   |

**Sumber: SAK-EMKM, 2016**

### 2.2.5 Integrasi Keislaman

Akuntansi berasal dari istilah *accounting* yang merupakan sinonim dari *count* atau akun. Oleh karena itu, hampir semua aktivitas perusahaan di seluruh dunia membutuhkan akuntansi untuk mengambil sebuah keputusan. Akuntansi dikenal dalam bahasa Arab sebagai *al-muhâsabah*, yang berasal dari akar kata *hâsaba*, *yuhâsibu*, dan *muhâsabatan*, yang berarti tanggung jawab. Al-Qur'an sering menggunakan akar kata *hâsaba*, *yuhâsibu*, dan *muhâsabatan*, termasuk dalam surahnya (Q.s. *al-Baqarah* [2]: 284, dan Q.s. *al-Anbiyâ'* [21]: 47). Allah Swt, berfirman:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفٰوْهُ  
يُحٰسِبْكُمْ بِهٖ ۗ اللّٰهُ ۙ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيْرٌ

Yang Artinya: “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”. (Q.s. *al-Baqarah* [2]: 284)

وَنَضَعُ الْمَوَازِيْنَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۗ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا ۗ وَاِنْ  
كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ اَتَيْنَا بِهَا وَكْفٰى بِنَا حٰسِبِي

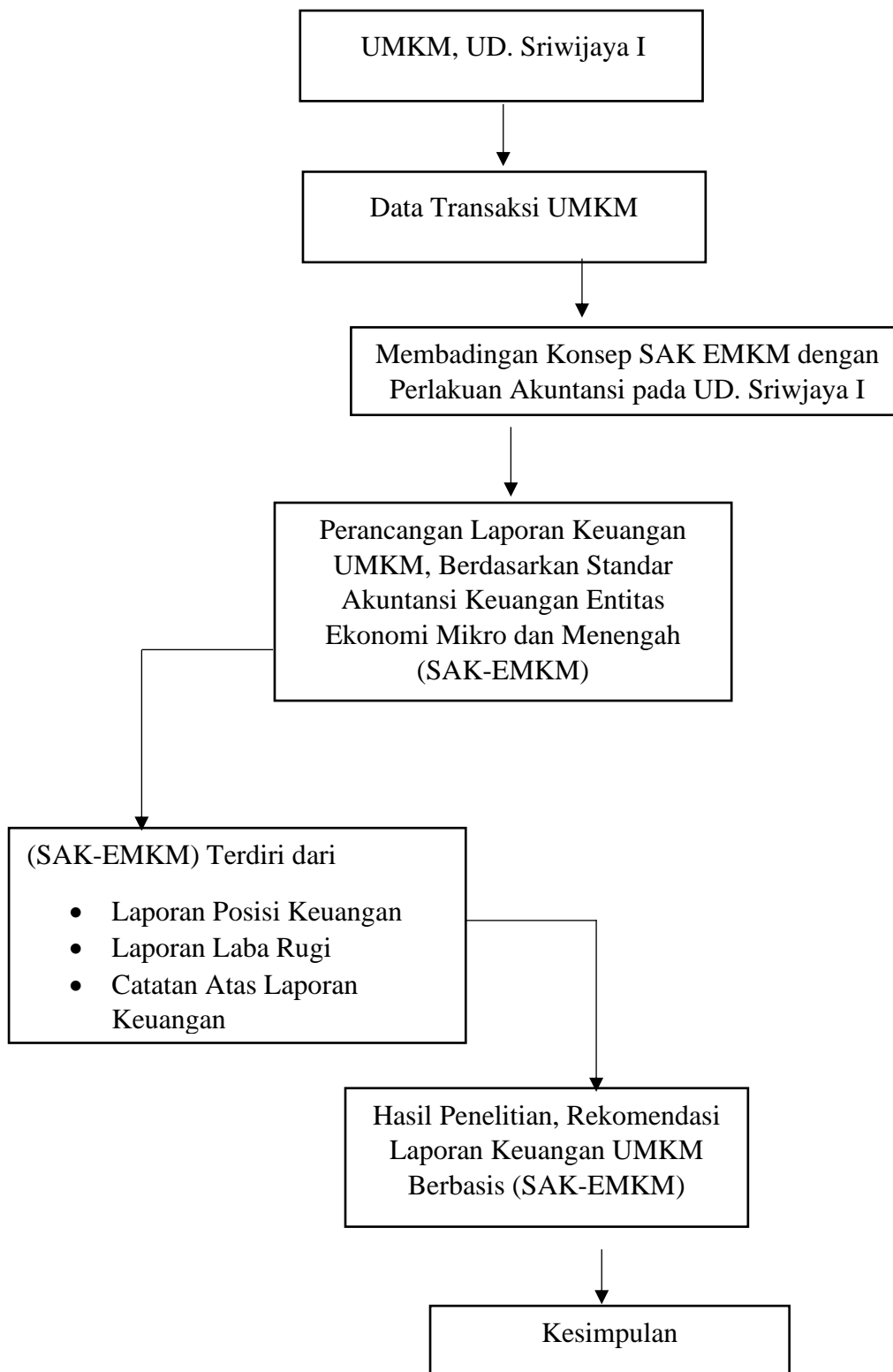
Yang Artinya: “Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tidaklah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan”. (Q.s. *al-Anbiyâ'* [21]: 47)

Dalam ayat-ayat di atas menegaskan bahwa Allah Swt akan meminta pertanggungjawaban manusia atas segala tindakan yang mereka lakukan di dunia ini. Allah Swt akan melacak semua usaha dan ikhtiar kita semua. Ayat-ayat ini juga mendorong kita untuk terbiasa menghitung

keuntungan dan kerugian yang kita dapatkan dalam hidup ini. *Hisâb* selalu dikaitkan dengan keuntungan atau kerugian dalam Alquran. Dan ini adalah dasar dalam fungsi akuntansi, yang menghitung untung dan rugi dalam suatu operasi perusahaan. Entah berbisnis dengan orang di dunia ini atau berbisnis dengan Tuhan di akhirat. Untung (+) sama dengan pahala atau debit, sedangkan rugi (-) sama dengan dosa atau kredit. Di dunia material ini, manusia sedang menyiapkan laporan tentang laba-rugi. Mirip dengan bagaimana laporan keuangan atau data keuangan yang berkaitan dengan laba rugi dan debit kredit dibentuk.

## 2.2.6 Kerangka Konseptual

**Gambar 2.4**  
**Kerangka Konseptual**



Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung terhadap UD. Sriwijaya I untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu data-data transaksi tahun 2022 milik UD. Sriwijaya I. Setelah data-data transaksi terkumpul peneliti akan membandingkan bagaimana perbandingan laporan keuangan yang telah diterapkan oleh UD. Sriwijaya I dengan kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi, Mikro, Kecil dan Menengah.

Langkah selanjutnya peneliti akan membuat jurnal umum dan master akun terhadap data transaksi tersebut guna memudahkan peneliti untuk merancang pelaporan keuangan UD. Sriwijaya I yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi, Mikro, Kecil dan Menengah.

Laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi, Mikro, Kecil dan Menengah, terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, setelah laporan keuangan tersusun hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi, Mikro, Kecil dan Menengah kedepannya,

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus memiliki ciri-ciri karakteristik yang berkaitan dengan sejarah, keadaan sekarang, dan hubungan antara lingkungan dan orang yang diteliti. Tujuan studi kasus adalah untuk melakukan penyelidikan menyeluruh dan mendapatkan pengetahuan mendalam tentang subjek tertentu untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang subjek tersebut. Studi kasus adalah teknik penelitian yang digunakan untuk meneliti secara menyeluruh suatu kasus, fenomena sosial, atau kelompok sosial tertentu (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, penelitian lapangan juga dapat dilihat sebagai pendekatan kualitatif yang luas. konsep kuncinya adalah peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena dalam alamiahnya (Moleong, 2018). Peneliti harus melakukan perjalanan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memahami bagaimana keadaan yang ada pada lapangan operasi. setelah itu peneliti akan dapat mengetahui dan dapat mempelajari tentang permasalahan dan keadaan yang berada dilapangan operasi. Penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Sriwijaya I.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah UD. Sriwijaya I, yang beralamat di di Desa Slorok, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar Jawa Timur. Lokasi penelitian tersebut dipilih dikarenakan kesesuaian dengan objek penelitian serta pada UMKM UD. Sriwijaya I belum menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah *owner* dari UMKM UD. Sriwijaya I, yang bernama Bapak Suharianto, hal ini dikarenakan belum terdapat struktur organisasi dan manajemen internal didalam UD. Sriwijaya I sehingga karyawan yang berkerja di dalam UD. Sriwijaya I hanya melakukan kegiatan produksi dan pengiriman, sehingga bapak Suhariyanto sebagai *owner* beliau juga berperan sebagai manajer keuangan bagi badan usahanya. Pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti memiliki tujuan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan serta memberikan wawasan mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM UD. Sriwijaya I.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data yang terkait dengan catatan laporan keuangan yang di gunakan didalam kegiatan UD. Sriwijaya I yang diperoleh dari narasumber utama yang berperan dalam UD. Sriwijaya I. Jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini di dapatkan dari UD. Sriwijaya I, dengan melakukan wawancara secara langsung dengan *owner* dari pelaku usaha tersebut yang bernama Bapak Suharianto.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang ada di dalam penelitian ini di dapatkan dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di perusahaan seperti: data transaksi tahun 2022, gambaran umum perusahaan, dan lain sebagainya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses, yakni psikologis dan biologis, dari kedua proses tersebut yang paling terpenting yakni proses pengamatan dan ingatan. Peneliti belajar tentang perilaku dan



maksud dari perilaku tersebut melalui observasi. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dapat bersifat terbuka (*overt*) atau tertutup (*covert*). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan memberitahu sumber data secara langsung bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, untuk mengobservasi:

- 1) Kondisi objektif UMKM UD. Sriwijaya I.
  - 2) Keadaan geografis dan letak tempat penelitian, yaitu UD. Sriwijaya I.
  - 3) Ruang lingkup UD. Sriwijaya I.
  - 4) Penerapan SAK EMKM di UD. Sriwijaya I.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seorang pewawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, kepada narasumber yang mana akan memberikan informasi terkait dengan data yang diperlukan di dalam sebuah penelitian (Moleong, 2018). Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini, ditujukan kepada *owner* dari UD. Sriwijaya I yang bernama bapak Riyanto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah terjadi sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau bentuk karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Dokumen tertulis seperti buku harian, aturan, dan kebijakan. dan Dokumen yang berbentuk visual, seperti foto, gambar hidup, atau sketsa. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Bila didukung dengan bukti yang tepat, temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

Dokumentasi yang diambil didalam penelitian ini yaitu berupa data dari hasil wawancara, rekaman suara dari informan, dan juga beberapa hasil pemotretan serta mengumpulkan data transaksi UD. Sriwijaya I, mengumpulkan data profil UD. Sriwijaya I, mengumpulkan data tentang

visi misi dan tujuan usaha, dan mengumpulkan data tentang kegiatan serta dokumen lainnya yang dianggap penting

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses melihat secara menyeluruh dan menyusun informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengkategorian informasi, dan memisahkannya menjadi apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dan aktivitas kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data tersebut selesai maupun tuntas (Miles & Huberman, (1984) dalam buku Sugiyono, 2019). Tahap-tahap dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh, sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Salah satu cara pengumpulan data adalah observasi, dalam hal ini peneliti menginformasikan secara langsung kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan peneliti juga mendokumentasikan data arsip atau data yang berhubungan dengan UD Sriwijaya I.

#### 2. Reduksi data (*Data reduction*)

Banyaknya informasi yang terkumpul di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan teliti. Mereduksi data bermakna meringkas, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hal ini akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tambahan (Sugiyono, 2019).

#### 3. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang telah direduksi yang kemudian akan peneliti deskripsikan secara objektif. Data wawancara terkait penerapan penyajian laporan

keuangan berdasarkan SAK EMKM akan peneliti jabarkan secara sistematis dan rinci. Peneliti akan menjelaskan penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Sriwijaya I.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan yang kuat dalam penelitian kualitatif adanya penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek atau deskripsi suatu objek ketika masih gelap atau remang-remang sehingga setelah diteliti akan membuatnya semakin jelas. Dapat membentuk hubungan yang interaktif atau kausal, maupun teori atau hipotesis (Sugiyono, 2019).

Penjelasan hasil dari wawancara akan menjadi bahan untuk membandingkan antara kenyataan yang terjadi di lapangan dengan teori. Data yang terkumpul akan ditelaah secara kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Sriwijaya I.

### 3.7 Keabsahan Data

Untuk mengevaluasi atau menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode validasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk alasan pemeriksaan atau perbandingan, menggunakan data yang berada diluar keperluan atau sebagai pembanding dalam data tersebut. Jenis triangulasi yang paling populer adalah memeriksa melalui sumber tambahan (Moleong, 2018), hal ini berarti membandingkan perbedaan dan pemeriksaan ulang suatu data maupun informasi yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan berbagai instrumen/alat di dalam penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2018) hal ini memungkinkan dengan cara:

1. Mengevaluasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.
2. Membandingkan komentar pribadinya dengan apa yang diungkapkan orang lain di depan umum.
3. Membandingkan dengan apa yang orang sebutkan secara konsisten, dan membandingkan apa yang dikatakan individu tentang skenario penelitian.

4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain, seperti warga negara biasa, orang dengan pendidikan menengah atau tinggi, orang di pemerintahan, dan lain-lain.
5. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam suatu dokumen yang masih berhubungan.

Dalam hal ini peneliti mengkontraskan kelima jalan tersebut dengan bantuan dokumentasi dan hasil wawancara observasional. Begitu pula dengan tanggapan yang diberikan pemilik dari UMKM UD. Sriwijaya I apakah terdapat kesamaan ataupun perbandingan. Yang nantinya peneliti dapat membandingkan wawancara dengan pemiki UD. Sriwijaya I tentang pelaksanaan penerapan dan pembuatan laporan keuangan berdasarakan SAK EMKM pada UMKM UD. Sriwijaya I.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Latar Belakang Perusahaan**

UD. Sriwijaya I, merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan jasa yaitu jual beli produk olahan tepung terigu (Kulit Pangsit, Mie Pangsit, Kulit Lumpia, Kulit Dimsum dan Kulit Siomay). Unit usaha ini terletak di Desa Bence, Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar pada tahun 2008, perusahaan ini didirikan oleh bapak Suharianto.

Sebelum mendirikan perusahaan ini bapak Suharianto merupakan salah satu karyawan dari pabrik kulit “Gang Djangkrik” yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Kurang lebih selama 8 tahun bapak Suharianto menjadi karyawan disana. Seiring berjalannya waktu dan didasarkan dengan pemahaman yang telah mencukupi mengenai produk pengolahan tepung terigu menyebabkan bapak Suharianto memiliki keinginan untuk mendirikan unit usahanya sendiri hal ini dikarenakan adanya sebuah peluang di wilayah desa Bence, kecamatan Garum belum ada unit perusahaan yang bergerak di dalam bidang penjualan dan produksi produk olahan tepung terigu.

##### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

UD. Sriwijaya I, mempunyai visi dan misi perusahaan yang digunakan sebagai landasan dalam menjalankan unit usahanya, berikut visi dan misi UD. Sriwijaya I:

**Visi:**

- Menjadikan unit usaha ini agar dapat menjadi contoh bagi unit usaha kulit pangsit yang berada di Kabupaten Blitar.

**Misi:**

- Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar guna turut adil dalam upaya menciptakan kesejahteraan sosial.
- Memperluas pendistribusian produk.

**4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam menjalankan unit usahanya UD. Sriwijaya I, belum memiliki struktur organisasi perusahaan, semua hal yang berkaitan di dalam proses menjalankan unit usaha ini langsung dipegang oleh *owner* UD. Sriwijaya I yaitu: bapak Suharianto secara langsung. Sedangkan untuk cabang UD. Sriwijaya I yang terletak di 8 daerah: Blitar (Pusat UD. Sriwijaya I), Tulungagung, Kediri, Ponorogo, Madiun, Magetan, Gresik, dan Klaten. Selain unit usaha yang berada di Kabupaten Blitar, unit usaha cabang lainnya dikelola oleh saudara bapak Suharianto, walaupun dikelola oleh saudara, secara rutin selama dua bulan satu kali bapak Suharianto berkeliling untuk memantau bagaimana perkembangan unit usahanya tersebut. Hal ini disampaikan oleh bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 20 Juli 2023:

*“untuk unit usaha ini tidak ada struktur organisasinya, jadi untuk semua apapun hal itu yang bersangkutan dengan jalannya usaha ini langsung saya sendiri yang memegang, sedangkan untuk cabang disana terdapat saudara saya, yang mana nantinya selama dua bulan satu kali saya akan kesana untuk memantau bagaimana perkembangannya”.*

**4.1.4 Job Description**

Tenaga kerja pada UD. Sriwijaya I, berjumlah 10 karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi unit usaha, untuk pembagian tugas pekerjaan 10 karyawan tersebut saling membantu satu sama lain didalam menjalankan pekerjaannya sehingga tidak menetap dalam satu bagian pekerjaan. Hal ini disampaikan oleh bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 20 Juli 2023:

*“untuk karyawan pada unit usaha ini diambil dari masyarakat sekitar sini, jumlahnya 10 orang, untuk pembagian tugasnya-tidak menetap jadi saling membantu satu sama lain”.*

### **Pemilik**

Tugas pokok:

1. Mengontrol dan mengawasi bagaimana kinerja pekerjaan karyawannya.
2. Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang sedang terjadi pada unit usahanya sendiri.
3. Melakukan kunjungan dua bulan, sekali pada cabang unit usaha.

### **Karyawan**

Tugas pokok:

1. Mengiling tepung terigu dan bahan lain-lainya agar menjadi adonan kulit pangsit.
2. Memotong adonan kulit pangsit agar sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan, yang mana nantinya juga dapat menjadi mie pangsit, kulit siomay dan lain-lain.
3. Mengemas kulit pangsit yang sudah dipotong agar siap untuk didistribusikan kepada konsumen.
4. Menjadi kurir untuk mengantarkan kulit pangsit yang sudah dikemas kepada para konsumen.

Pada pelaksanaannya, aktivitas kerja pada UD. Sriwijaya I, hanya libur disaat hari libur pemerintahan untuk jam kerja pada UD. Sriwijaya I dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jam Kerja UD. Sriwijaya I**

| Hari   | Jam Kerja       |
|--------|-----------------|
| Senin  | 02.00-10.00 WIB |
| Selasa | 02.00-10.00 WIB |
| Rabu   | 02.00-10.00 WIB |
| Kamis  | 02.00-10.00 WIB |
| Jumat  | 02.00-10.00 WIB |
| Sabtu  | 02.00-10.00 WIB |
| Minggu | 02.00-10.00 WIB |

**Sumber UD. Sriwijaya I**

#### 4.1.5 Pemasaran

Pada awal mula merintis unit usaha ini, bapak Suharianto terjun secara langsung kelapangan dengan menawarkan produk olahan kulit pangsitnya kepada para pedagang yang berada di pasar tradisional, dengan berjalannya waktu pemasaran produk ini hanya melalui telpon seluler tanpa turun langsung untuk menjemput konsumennya, untuk *marketplace* bapak Suharianto belum tertarik untuk memasarkan produk usahanya secara online. Hal ini disampaikan oleh bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 20 Juli 2023:

*“untuk pemasaran pada awal mula saya memulai usaha ini, saya langsung, yang terjun kelapangan untuk mempromosikan produk kulit pangsit saya ke pedagang yang berada dipasar, lambat laun, akhirnya hanya lewat hp saja, menurut saya pemasaran yang bagus itu melalui konsumen, jadi jika pelanggan /konsumen kita puas akan produk olahan kita nantinya mereka akan merekomendasikan produk olahan kita kepada orang lain, untuk pemasaran secara online saya belum tertarik”.*

Untuk pendistribusian produknya, UD. Sriwijaya I melayani pembelian secara langsung maupun secara *delivery*, diantarkan ketempat konsumen maupun bisa diantarkan ketempat usaha konsumen.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pencatatan laporan keuangan pada UD. Sriwijaya I, masih sangat sederhana dan dilakukan secara langsung oleh pemilik unit usaha ini yakni, bapak Suharianto. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber secara langsung, menunjukkan bahwasanya wawasan dan pemahaman pemilik mengenai pembuatan laporan keuangan masih sangat kurang, pemilik sudah mengetahui dan memahami bahwasanya pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan unit usahanya.

Dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat mengetahui bagaimana perputaran keuangannya, sedangkan untuk pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada, pemilik mengakui bahwasanya belum memahami dan tidak mengetahui bagaimana tata cara pencatatan dan peyusunan sebuah



laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada, pemilik juga menuturkan bahwasanya kurangnya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan mengakibatkan kurangnya pemahaman bagi para pelaku unit usaha UMKM. Hal ini disampaikan oleh bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 20 Juli 2023:

*“untuk pencatatan lapran keuangan ada, tapi sangat sederhana, karena saya dulu juga tidak sekolah ,menurut saya laporang keuangan ini sangat penting, agar saya dapat mengetahui perputaran keuangan unit usaha saya ini, dulu saya mengetahui cara pembuatan laporan keuangan dari teman, tetapi ya begitu saya buatnya sangat sederhana dikarenakan kurangnya sosialisasi sehingga pemahaman saya mengenai pencatatan dan pembukuan laporan keuangan ini masih sangat kurang dan belum sesuai dengan standar yang ada”.*

Pencatatan laporan keuangan yang telah dilakukan oleh bapak Suharianto masih belum sesuai dengan tahapan dalam siklus pembuatan laporan keuangan berdasarkan standar ilmu akuntansi yang telah ada, hanya berupa berapa pendapatan per hari dan berapa total pengeluaran per harinya, pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD. Sriwijaya I, mirip seperti laporan laba rugi, sehingga informasi yang didapatkan dari laporan keuangan tersebut belum bisa memberikan gambaran dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan serta membantu pemilik untuk mengetahui bagaimana perkembangan. Narasumber menjelaskan bahwasanya tidak adanya pemisahan mengenai keuangan pribadi dengan keuangan unit usaha, hal ini mengakibatkan ketikan pemilik ingin membelanjakan kebutuhan pribadi pemilik akan mengambil uang dari unit usahanya tanpa memperhitungkan terlebih dahulu. Hal ini disampaikan oleh bapak Suharianto, pada tanggal 20 Juli 2023:

*“keuangan pribadi dengan keuangan unit usaha tidak saya pisah dan bedakan, jadi masih menjadi satu”.*

Berdasarkan hasil observasi, laporan pembukuan di UD. Sriwijaya I terdiri dari pemasukan, pengeluaran dan pencatatan beban-beban seperti beban gaji, dan beban listrik. Pencatatan yang dihasilkan oleh UD. Sriwijaya I juga belum menunjukkan hasil yang akurat, karena pemilik tidak melakukan

pecatatan sesuai dengan SAK EMKM serta keuangan unit usaha yang masih bercampur dengan keuangan pribadi

UD. Sriwijaya I, belum memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah, seperti pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM**

| No | Jenis Laporan Keuangan        | Ada / Tidak |
|----|-------------------------------|-------------|
| 1  | Laporan posisis keuangan      | Tidak ada   |
| 2  | Laporan laba dan rugi         | Tidak ada   |
| 3  | Catatan atas laporan keuangan | Tidak ada   |

**Sumber: SAK-EMKM, 2016**

Menurut PSAK No 1 Penyajian laporan Keuangan, (2013), IAI menyatakan bahwasanya penyajian sebuah laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai bagaimana posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan sebuah laporan ekonomik. Adapun laporan keuangan UD Sriwijaya I yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2022, detail pembahasan diuraikan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Analisia Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I Berdasarkan SAK EMKM**

##### **4.2.1.1 Pengakuan Aset Lancar dan Liabilitas**

Kas dan setara kas, piutang, perlengkapan dan persediaan merupakan golongan dari aset lanacar. Paragraf 8.6 SAK EMKM menjelaskan bahwa entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dan liabilitas keuangan tersebut, aset keuangan dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya.

Pada saat menerima kas UD. Sriwijaya I mengakui kas tersebut sebagai sebuah pendapatan yang mana dalam standar yang berlaku hal tersebut diakui sebagai akun kas dan bukan sebagai pendapatan. UD. Sriwijaya I mengakui kas setelah menerima dan mengeluarkannya. Sebagai contoh, selama bulan Januari tahun 2022, total pendapatan UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 372.176.000, dan dikurangi dengan total pengeluaran untuk biaya produksi sebesar Rp 192.020.000

**Tabel 4.3**

**Pencatatan UD. Sriwijaya I, saat Mengakui Kas pada Bulan Januari**

|            | Uang Masuk     | Beban Produksi   | Pendapatan Bersih |
|------------|----------------|------------------|-------------------|
| Pendapatan | 372.176.000,00 | (192.020.000,00) | 180.156.000,00    |

**Sumber: UD. Sriwijaya I**

Berdasarkan transaksi di atas seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat dan mengakui sebuah kas masuk sebagai berikut:

|            |            |                 |                |
|------------|------------|-----------------|----------------|
| 31/01/2022 | Kas        | Rp. 372.176.000 |                |
|            | Pendapatan |                 | Rp.372.176.000 |

Pada saat awal mula merintis usahanya bapak Suharianto menggunakan keuangan pribadi dan tidak melakukan peminjaman modal dari bank. Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwasanya UD. Sriwijaya I, tidak pernah menerima sebuah pinjaman hutang dari bank. UD. Srwijaya I, hanya melakukan pinjaman disaat pembelian bahan baku.

UD. Sriwijaya I tidak pernah mencatat adanya sebuah hutang bahan baku dan hanya mengakuinya di saat pelunasan hutang sebagai contoh pada tanggal 08 Januari 2022, UD. Sriwijaya I melakukan pelunasan hutang bahan baku sebesar Rp. 150.000.

**Tabel 4.4**  
**Pencatatan UD. Sriwijaya I, saat Mengakui Pembayaran Utang pada**  
**Bulan Januari**

|        |  |              |  |
|--------|--|--------------|--|
|        |  | Total Hutang |  |
| Hutang |  | (150.000)    |  |

**Sumber: UD. Sriwijaya I**

Berdasarkan transaksi di atas seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat dan mengakui adanya sebuah hutang sebagai berikut, Persediaan bahan baku bertambah masuk ke dalam debit dan Utang usaha bertambah masuk ke dalam kredit,

|                      |             |
|----------------------|-------------|
| Pembelian bahan baku | Rp. 150.000 |
| Utang usaha          | Rp. 150.000 |

Pada saat pelunasan UD. Sriwijaya I, mencatat sebagai berikut: Utang berkurang masuk kedalam debit dan kas berkurang masuk kedalam kredit.

|             |             |
|-------------|-------------|
| Utang usaha | Rp. 150.000 |
| Kas         | Rp. 150.000 |

UD. Sriwijaya I, belum mencatat total persediaannya, pemilik hanya mencatat ketika terdapat pembelian bahan baku untuk keberlangsungan unit usaha, sebagai contoh pada tanggal 02 Januari 2022, terdapat akun belanja dengan transaksi sebesar Rp. 200.000.



### Perlengkapan

| No    | Keterangan       | Kuantiti | Harga Perolehan | Total Harga Perolehan |
|-------|------------------|----------|-----------------|-----------------------|
| 1     | Nota Kontan      | 4 Pcs    | Rp. 8000        | Rp. 32.000            |
| 2     | Stempel          | 3 Pcs    | Rp. 30.000      | Rp. 90.000            |
| 3     | Tinta Stempel    | 2 Pcs    | Rp. 40.000      | Rp. 80.000            |
| 4     | Pena Snowman V5  | 2 Pak    | Rp. 30.000      | Rp. 60.000            |
| 5     | Buku Folio Besar | 2 Pcs    | Rp. 35.000      | Rp. 70.000            |
| Total |                  |          |                 | Rp. 332.000           |

**Sumber: Data diolah, 2023**

#### 4.2.1.2 Pengukuran dan Pengakuan Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk dipergunakan didalam penyediaan barang maupun jasa, untuk direntalkan, atau dipergunakan untuk tujuan oprasional, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK no, 16, 2012). UD. Sriwijaya I, belum melakukan pencatatan dan penyusutan atas aset tetapnya, pemilik hanya mengetahui harga asset tersebut pada saat membeli asset tetap tersebut atau disaat harga perolehannya. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan gambaran mengenai apa saja nilai aset tetap yang dimiliki oleh UD. Sriwijaya I:

**Tabel 4.7**

#### UD. Sriwijaya I

#### Tanah dan Bangunan

| No | Keterangan | Tahun Perolehan | Harga Perolehan |
|----|------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Tanah      | 2008            | Rp. 750.000.000 |
| 2  | Bangunan   | 2008            | Rp. 300.000.000 |

**Sumber: Data diolah, 2023**

UD. Sriwijaya I, belum menghitung berapa besar beban penyusutan tetapnya, membuat peneliti tertarik untuk menghitung berapa beban penyusutan aset tetap milik UD. Sriwijaya I. Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Nomer 96/PMK.03/2009 tentang

perhitungan nilai penyusutan asset tetap, bangunan permanen memiliki masa manfaat selama 20 tahun, dengan tarif penyusutan jika menggunakan metode garis lurus sebesar 5% pertahunnya, sedangkan tanah tidak disusutkan dikarenakan nilai tanah pada setiap periode akan selalu naik, sehingga tidak akan relevan apabila dilakukan adanya sebuah penyusutan. Berikut ini merupakan penyusutan bangunan milik UD. Sriwijaya I:

**Tabel 4.8**  
**UD. Sriwijaya I**  
**Penyusutan Bangunan**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 300.000.000 | 5%    | Rp. 15.000.000   |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Dari perhitungan diatas telah diketahui bahwasanya nilai akumulasi penyusutan bangunan milik UD. Sriwijaya I, setiap tahunnya sebesar Rp. 15.000.000, untuk pencatatan jurnalnya sebagai berikut:

|                               |                |
|-------------------------------|----------------|
| Biaya penyusutan bangunan     | Rp. 15.000.000 |
| Akumulasi penyusutan bangunan | Rp. 15.000.000 |

**Tabel 4.9**  
**UD. Sriwijaya I**  
**Peralatan**

| No    | Keterangan       | Kuantiti | Harga Perolehan | Total Harga Perolehan |
|-------|------------------|----------|-----------------|-----------------------|
| 1     | Mesin Penggiling | 3        | Rp. 25.000.000  | Rp. 75.000.000        |
| 2     | Mesin Pemotong   | 3        | Rp. 30.000.000  | Rp. 90.000.000        |
| 3     | Mesin Sealer     | 4        | Rp. 2.500.000   | Rp. 10.000.000        |
| 4     | Motor            | 2        | Rp. 8.000.000   | Rp. 16.000.000        |
| 8     | Saddle Bag       | 3        | Rp. 150.000     | Rp. 450.000           |
| Total |                  |          |                 | Rp. 176.450.000       |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Nomer 96/PMK.03/2009 tentang perhitungan nilai penyusutan aset tetap, mesin penggilingan dan mesin pemotong masuk kedalam kelompok 2 dengan masa manfaat selama 8 tahun dengan tarif penyusutan jika menggunakan metode garis lurus sebesar 12,5% pertahunnya

**Tabel 4.10**

**UD. Sriwijaya I**

**Penyusutan Mesin Penggiling**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 75.000.000  | 12,5% | Rp. 9.375.000    |

**Sumber: Data diolah, 2023**

**Tabel 4.11**

**UD. Sriwijaya I**

**Penyusutan Mesin Pemotong**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 90.000.000  | 12,5% | Rp. 11.250.000   |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Dari perhitungan diatas telah diketahui bahwasanya nilai akumulasi penyusutan Mesin penggiling milik UD. Sriwijaya I, setiap tahunnya sebesar Rp. 9.375.000, dan Rp. 11.250.000 untuk nilai akumulasi penyusutan Mesin Pemotong. Sedangkan menurut peraturan Menteri Keuangan Nomer 96/PMK.03/2009 mesin sealer, *saddle bag* dan kendaraan motor masuk kedalam kelompok 1 dengan masa manfaat selama 4 tahun dengan tarif penyusutan garis lurus sebesar 25% pertahunnya.



**Tabel 4.12**  
**UD. Sriwijaya I**  
**Penyusutan Mesin Sealer**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 10.000.000  | 25%   | Rp. 2.500.000    |

**Sumber: Data diolah, 2023**

**Tabel 4.13**  
**UD. Sriwijaya I**  
**Penyusutan Saddle Bag**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 450.000     | 25%   | Rp. 112.500      |

**Sumber: Data diolah, 2023**

**Tabel 4.14**  
**UD. Sriwijaya I**  
**Penyusutan Motor**

| Tahun | Harga Perolehan | Tarif | Beban Penyusutan |
|-------|-----------------|-------|------------------|
| 2022  | Rp. 16.000.000  | 25%   | Rp. 4.000.000    |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Dari perhitungan diatas telah diketahui bahwasanya nilai akumulasi penyusutan Mesin sealer milik UD. Sriwijaya I, setiap tahunnya sebesar Rp. 2.500.000, penyusutan *saddle bag* sebesar - Rp. 112.500. dan penyusutan untuk kendaraan motor pertahunnya sebesar Rp. 4.000.000.

Setiap harinya bapak Suharianto selalu menyisihkan dana cadangan yang diambil dari pendapatannya hari itu, sebagai contoh pada tanggal 02 Januari 2022, terdapat pencatatan sebagai akun tabungan didalam laporan keuangan UD. Sriwijaya I, sebesar Rp. 150.000.

**Tabel 4.15**  
**Pencatatan UD. Sriwijaya I, saat Mengakui Dana Cadangan**  
**pada Bulan Januari**

|          |  |                |  |
|----------|--|----------------|--|
|          |  | Total Tabungan |  |
| Tabungan |  | (150.000)      |  |

**Sumber: UD. Sriwijaya I**

Dari tabel diatas seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat dan mengakui adanya sebuah dana cadangan sebagai berikut: dana cadangan bertambah masuk ke dalam debit, dan kas berkurang masuk ke dalam kredit.

|               |             |
|---------------|-------------|
| Dana Cadangan | Rp. 150.000 |
| Kas           | Rp. 150.000 |

#### 4.2.1.3 Pengakuan Pendapatan

Paragraf 14.2 dan 14.3 SAK EMKM menjelaskan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak perambahan nilai. Dalam teori keagenan, entitas mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas.

UD. Sriwijaya I, telah mengakui dan mencatat pendapatannya, pendapatan yang diperoleh diakui sesuai dengan harga perolehannya, selanjutnya dikurangi dengan beban operasional perusahaannya, sebagai contoh pada bulan Maret tahun 2022 total pendapatan UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 368.886.000,00 dan dikurangi dengan total pengeluaran

untuk biaya produksi sebesar Rp. 52.925.000,00, sehingga total pendapatan bersih untuk UD. Sriwijaya 1 pada bulan Maret tahun 2022 sebesar Rp. 315.961.000,00, dikarenakan pembukuan yang dilakukan oleh UD. Sriwijaya I masih sangat sederhana mengakibatkan semua pendapatan diakui sebagai kas.

**Tabel 4.16**

**Pencatatan UD. Sriwijaya I, saat Mengakui Pendapatan  
pada Bulan Maret**

|            | Uang Masuk     | Beban Produksi  | Pendapatan Bersih |
|------------|----------------|-----------------|-------------------|
| Pendapatan | 368.886.000,00 | (52.925.000,00) | 315.961.000,00    |

**Sumber: UD. Sriwijaya I**

**4.2.1.4 Pengakuan Beban**

Paragraf 14.12 dalam SAK EMKM menjelaskan jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

UD. Sriwijaya I, mengakui beban yang dibayarkan atau beban yang diakui sebesar pengeluaran kas Perusahaan, sebagai contoh pada tanggal 03 Januari 2022, UD. Sriwijaya I membayar gaji karyawannya sebesar Rp. 1.300.000.

**Tabel 4.17**

**Pencatatan UD. Sriwijaya I, saat Mengakui Beban  
pada Bulan Januari**

|               | Total Gaji  |
|---------------|-------------|
| Gaji Karyawan | (1.300.000) |

**Sumber: UD. Sriwijaya I**

Seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat dan mengakui adanya sebuah beban perusahaan sebagai berikut:

03/01/2022 Biaya Tenaga Kerja Rp. 1.300.000

Kas

Rp. 1.300.000

#### 4.2.2 Perbandingan Konsep SAK EMKM dengan perlakuan Akuntansi

Perbandingan konsep SAK EMKM dengan perlakuan Akuntansi disajikan pada tabel 4.17

**Tabel 4.18**

#### **Perbandingan Konsep SAK EMKM dengan Perlakuan Akuntansi pada UD. Sriwijaya I**

| No | Keterangan | Menurut SAK EMKM   | Menurut UD. Sriwijaya I                                       | Kesesuaian   |
|----|------------|--|---|--|
| 1  | Pengakuan  | Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas tersebut (aset keuangan dan liabilitas diukur sebesar dengan biaya perolehannya). | UD. Sriwijaya I, tidak mencatat asset dan liabilitasnya.      | Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat dan mengakui asset serta liabilitasnya. |
|    |            | Aset tetap diakui sebesar total biaya perolehannya, Persediaan diakui ketika diperoleh, sebesar biaya perolehannya.  | UD. Sriwijaya I, tidak mencatat aset tetap dan persediaannya. | Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, mencatat aset tetap dan persediaannya.           |

|   |            |  |  |  |
|---|------------|--|--|--|
|   |            | <p>Pendapatan atau penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih- harus diterima baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.</p> <p>Beban diakui pada saat kas dibayarkan.</p> | <p>UD. Sriwijaya I, mengakui adanya sebuah pendapatan.</p> <p>UD. Sriwijaya I, mengakui adanya sebuah beban disaat kas dibayarkan.</p> | <p>Sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>Sesuai dengan SAK EMKM.</p>  |
| 2 | Pengukuran | <p>Aset dan liabilitas diukur dengan seberapa besar biaya perolehannya.</p> <p>Persediaan diukur dengan menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Sedangkan entitas dapat menggunakan metode</p>               | <p>UD. Sriwijaya I, tidak mencatat akun aset dan liabilitas.</p> <p>UD. Sriwijaya I, belum mengukur berapa jumlah persediaanya.</p>    | <p>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, mengukur nilai aset dan liabilitas unit usahanya.</p> <p>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, mengukur</p> |

|   |           |  |   |   |
|---|-----------|--|---|---|
|   |           | <p>MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama), atau menggunakan rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaannya.</p> <p>Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus atau menggunakan metode saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai sisa atau residu. Sedangkan tanah diukur pada biaya perolehannya.</p> | <p>UD. Sriwijaya I, belum mengukur dan mencatat asset tetapnya.</p>   | <p>nilai persediaannya.</p> <p>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, mengukur nilai penyusutan asset tetapnya.</p>            |
| 3 | Penyajian | <p>Aset liabilitas dan persediaan disajikan dalam laporan posisi keuangan.</p> <p>Pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi.</p>  | <p>UD. Sriwijaya I, belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.</p> <p>UD. Sriwijaya I, belum menyusun laporan laba ruginya.</p> | <p>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, menyusun Laporan posisi keuangan</p> <p>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya</p> |

|   |           |   |   |   |
|---|-----------|---|---|---|
|   |           | Catatan atas laporan keuangan   | UD. Sriwijaya I, belum menyusun catatan atas laporan keuangannya.   | UD. Sriwijaya I, menyusun Laba rugi perusahaanya.<br><br>Belum sesuai dengan SAK EMKM. Seharusnya UD. Sriwijaya I, menyusun CALK dalam pelapora keuangannya |
| 4 | Pelaporan | Laporan posisi keuangan<br><br>Laporan laba rugi<br><br>Catatan atas laporan keuangan | UD. Sriwijaya I, belum melakukan penyusunan laporan posisi keuangan.<br><br>UD. Sriwijaya I, belum melakukan penyusunan laporan laba rugi.<br><br>UD. Sriwijaya I, belum melakukan penyusunan CALK. | Belum sesuai dengan SAK EMKM.   |

### 4.2.3 Implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UD. Sriwijaya I

Sub bab berikut membahas tentang implementasi SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UD Sriwijaya I. Tabel 4.18 – 4.22 mendeskripsikan proses penyusunan Laporan keuangan UD Sriwijaya I sesuai dengan SAK EMKM.

**Tabel 4.19**  
**Harga Pokok Penjualan**  
**Per Kemasan 5kg**

| Nomer                         | Nama Bahan    | Hasil Konversi | Harga       | Harga Total  |
|-------------------------------|---------------|----------------|-------------|--------------|
| 1                             | Tepung Terigu | 2,5 Kg         | Rp 8,000.00 | Rp 20,000.00 |
| 2                             | Tepung Kanji  | 100 Sdm        | Rp 1,200.00 | Rp 1,200.00  |
| 3                             | Minyak Goreng | 100ml          | Rp 1,750.00 | Rp 1,750.00  |
| 4                             | Telur         | 10 Butir       | Rp 1,600.00 | Rp 16,000.00 |
| 5                             | Garam         | 50 Gram        | Rp 16.00    | Rp 800.00    |
| 6                             | Air Panas     | 1300 Ml        | Rp -        | Rp -         |
| Harga Pokok Penjualan per 5kg |               |                |             | Rp 39,750.00 |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Harga Pokok Penjualan diatas berdasarkan harga satuan resep produk kulit pangsit UD. Sriwijaya I, Harga Jual per kemesan 5kg dari UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 52.000, sehingga total keuntungan per kemasan sebesar Rp. 12.250.



**Tabel 4.20**  
**Laporan Posisi Keuangan UD. Sriwijaya I**

| UD. SRIWIJAYA I<br>LAPORAN POSISI KEUANGAN<br>31 DESEMBER 2022 |     |                  |                            |
|--|-----|------------------|----------------------------|
| <b>Aktiva</b>  |     |                  |                            |
| <b>Aktiva Lancar</b>   |     |                  |                            |
| Kas  | Rp  | 40.000.000,00    |                            |
| Piutang  | Rp  | -                |                            |
| Perlengkapan   | Rp  | 2.970.000,00     |                            |
| Persediaan   | Rp  | 319.800.000,00   |                            |
| <b>Total Aktiva Lancar</b>                                     |     |                  | <b>Rp 362.770.000,00</b>   |
| <b>Aktiva Tetap</b>  |     |                  |                            |
| Tanah  | Rp  | 750.000.000,00   |                            |
| Bangunan   | Rp  | 300.000.000,00   |                            |
| Akum. Penyusutan Bangunan                                      | -Rp | 15.000.000,00    |                            |
| Mesin Penggiling   | Rp  | 75.000.000,00    |                            |
| Akum. Penyusutan Mesin Penggiling                              | -Rp | 9.375.000,00     |                            |
| Mesin Pemotong   | Rp  | 90.000.000,00    |                            |
| Akum. Penyusutan Mesin Pemotong                                | -Rp | 11.250.000,00    |                            |
| Mesin Sealer   | Rp  | 10.000.000,00    |                            |
| Akum. Penyusutan Mesin Sealer                                  | -Rp | 2.500.000,00     |                            |
| Montor   | Rp  | 16.000.000,00    |                            |
| Akum. Penyusutan Motor   | -Rp | 4.000.000,00     |                            |
| Saddle Bag   | Rp  | 450.000,00       |                            |
| Akum. Penyusutan Saddle bag                                    | -Rp | 112.500,00       |                            |
| Dana Cadangan  | Rp  | 65.050.000,00    |                            |
| <b>Total Aktiva Tetap</b>                                      |     |                  | <b>Rp 1.264.262.500,00</b> |
| <b>Total Aktiva</b>  |     |                  | <b>Rp 1.627.032.500,00</b> |
| <b>Likuiditas dan Ekuitas</b>                                  |     |                  |                            |
| <b>Likuiditas</b>  |     |                  |                            |
| Hutang Usaha   | Rp  | 51.470.000,00    |                            |
| <b>Total Likuiditas</b>  |     |                  | <b>Rp 51.470.000,00</b>    |
| <b>Ekuitas</b>   |     |                  |                            |
| Modal 2022   | Rp  | 1.575.562.500,00 |                            |
| <b>Total Ekuitas</b>   |     |                  | <b>Rp 1.575.562.500,00</b> |
| <b>Total Likuiditas dan Ekuitas</b>                            |     |                  | <b>Rp 1.627.032.500,00</b> |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Total Kas UD. Sriwijaya I, sebesar Rp. 40.000.000, UD. Sriwijaya I tidak memiliki piutang dan untuk perlengkapan Sebesar Rp. 2.970.000 dengan rincian: Ban sebesar Rp. 620.000, *Bag* dan Sapu sebesar Rp. 600.000. Banner sebesar Rp. 118.000, Dinamo sebesar Rp. 1.300.000, Nota Kontan sebesar Rp. 32.000, Stempel sebesar Rp. 90.000. Tinta Stempel sebesar Rp. 80.000, Pena Snowman V5 sebesar Rp. 60.000, dan Buku Folio Besar sebesar Rp. 70.000. Untuk persediaan pada bulan desember sebesar Rp. 1.131.000.000. Persediaan produk rata-rata perbulan UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 319.800.000, nilai ini didapatkan dari rata rata persediaan mie dan kulit

pangsit dalam satu harinya sebesar Rp. 10.660.000 x 30 hari = Rp. 319.800.000.

Hutang usaha UD. Sriwijaya I, sebesar Rp. 51.470.000, dengan rincian: hutang usaha pada bulan Januari sebesar Rp. 3.350.000, Februari Rp. 3.880.000, Maret Rp. 2.820.000, April Rp. 7.400.000, Mei Rp. 2.050.000, Juni Rp. 3.000.000, Juli Rp.8.400.000, Agustus Rp. 8.000.000, September Rp. 2.770.000, Oktober Rp. 4.200.000, November Rp. 1.650.000, dan Desember Rp. 3.950.000.

Dana cadangan UD. Sriwijaya I, sebesar Rp. 65.050.000, dengan rincian: bulan Januari sebesar Rp. 4.500.000 Februari Rp. 4.200.000, Maret Rp. 4.650.000, April Rp. 4.200.000, Mei Rp. 5.200.000, Juni Rp. 5.900.000, Juli Rp.6.000.000, Agustus Rp. 6.200.000, September Rp. 6.000.000, Oktober Rp. 6.200.000, November Rp. 6.000.000, dan Desember Rp. 6.000.000.

**Tabel 4.21**  
**Laporan Harga Pokok Produksi UD. Sriwijaya I**

| <b>UD. SRIWIJAYA I</b>              |    |                  |                            |
|-------------------------------------|----|------------------|----------------------------|
| <b>LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI</b> |    |                  |                            |
| <b>31 DESEMBER 2022</b>             |    |                  |                            |
| <b>Pemakaian Bahan Baku</b>         |    |                  |                            |
| Persediaan Bahan Baku (Stock Awal)  | Rp | 2,400,000,000.00 |                            |
| Pembelian Bahan Baku                | Rp | 2,239,421,000.00 |                            |
| Persediaan Bahan Baku               | Rp | 4,639,421,000.00 |                            |
| Persediaan Bahan Baku (Akhir)       | Rp | 600,000,000.00   |                            |
| <b>Pemakaian Bahan Baku</b>         |    |                  | <b>Rp 4,039,421,000.00</b> |
| <b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>  |    |                  | <b>Rp 201,066,000.00</b>   |
| <b>Biaya Overhead Pabrik</b>        |    |                  |                            |
| Biaya Tenaga Kerja                  | Rp | 201,066,000.00   |                            |
| Biaya Transportasi-BBM              | Rp | 35,530,000.00    |                            |
| Biaya Listrik                       | Rp | 36,336,000.00    |                            |
| Plastik                             | Rp | 32,400,000.00    |                            |
| Sablon                              | Rp | 12,795,000.00    |                            |
| Soda+Pemutih                        | Rp | 11,400,000.00    |                            |
| Garam                               | Rp | 23,640,000.00    |                            |
| Pewarna                             | Rp | 750,000.00       |                            |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>  |    |                  | <b>Rp 353,917,000.00</b>   |
| <b>Jumlah Biaya Produksi</b>        |    |                  | <b>Rp 4,594,404,000.00</b> |
| Persediaan BDP (Awal)               | Rp | -                |                            |
| Barang Dalam Proses                 | Rp | 4,594,404,000.00 |                            |
| Persediaan BDP (Akhir)              | Rp | -                |                            |
| <b>Harga Pokok Produksi</b>         |    |                  | <b>Rp 4,594,404,000.00</b> |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Persediaan bahan baku awal sebesar Rp. 2.400.000.000, nilai ini didapatkan dari rata-rata persediaan bahan baku selama satu bulan berjumlah 1.000 pack dengan harga 1 packnya sebesar Rp. 200.000. Sedangkan pembelian bahan baku sebesar Rp. 2.239.421.000, dengan rincian: pembelian bahan baku pada bulan Januari sebesar Rp.154.050.000, Februari Rp. 354.701.000, Maret Rp. 190.740.000, April Rp. 59.390.000, Mei Rp. 148.480.000, Juni Rp. 149.600.000, Juli Rp. 190.600.000, Agustus Rp. 193.720.000, September Rp. 214.100.000, Oktober Rp. 221.720.000, November Rp. 173.600.000, dan Desember Rp. 188.720.000.

Biaya tenaga kerja sebesar Rp. 201.066.000, dengan rincian: pada bulan Januari sebesar Rp. 16.600.000, Februari Rp. 11.220.000, Maret Rp. 22.010.000, April Rp. 15.800.000, Mei Rp. 15.825.000, Juni Rp. 21.600.000, Juli Rp.19.750.000, Agustus Rp. 13.000.000, September Rp. 15.950.000, Oktober Rp.15.850.000, November Rp. 14.350.000, dan Desember Rp. 19.111.000.

Biaya transportasi sebesar Rp. 35.530.000, dengan rincian: biaya transportasi pada bulan Januari sebesar Rp. 2.420.000, Februari Rp. 2.240.000, Maret Rp. 2.480.000, April Rp. 2.240.000, Mei Rp. 4.170.000, Juni Rp. 2.400.000, Juli Rp.2.440.000, Agustus Rp. 3.200.000, September Rp. 3.1400.000, Oktober Rp. 3.600.000, November Rp. 3.600.000, dan Desember Rp. 3.600.000.

Biaya listrik sebesar Rp. 36.336.000, dengan rincian: pada bulan Januari sebesar Rp. 3.000.000, Februari Rp. 3.040.000, Maret Rp. 3.275.000, April Rp. 2.755.000, Mei Rp. 2.550.000, Juni Rp. 3.270.000, Juli Rp.3.000.000, Agustus Rp. 3.000.000, September Rp. 3.505.000, Oktober Rp. 3.341.000, November Rp. 3.100.000, dan Desember Rp. 2.500.000.

Pengeluaran untuk Plastik sebesar Rp. 32.400.000, dengan rincian: pada bulan Januari sebesar Rp. 2.300.000, Februari Rp. 2.500.000, Maret Rp. 5.500.000, April Rp. 1.700.000, Mei Rp. 2.600.000, Juni Rp. 2.500.000, Juli Rp.2.400.000, Agustus Rp. 2.400.000, September Rp. 2.500.000, Oktober Rp. 2.500.000, November Rp. 2.500.000, dan Desember Rp. 3.000.000.

Pengeluaran untuk Sablon sebesar Rp. 12.795.000 dengan rincian: pada bulan Januari sebesar Rp. 2.000.000, Februari Rp. 900.000, Maret Rp. 1.300.000, April Rp. 620.000, Mei Rp. 955.000, Juni Rp. 960.000, Juli Rp.1.000.000, Agustus Rp. 1.000.000, September Rp. 960.000, Oktober Rp. 1.000.000, November Rp. 1.000.000, dan Desember Rp. 1.100.000.

Pengeluaran untuk soda dan pemutih sebesar Rp. 11.400.000 dengan rincian: pada bulan Januari sebesar Rp. 2.000.000, Februari Rp. 1.000.000, Maret Rp. 1.050.000, Mei Rp. 1.100.000, Juli Rp.550.000, Agustus Rp.

1.100.000, September Rp. 1.150.000, Oktober Rp. 1.100.000, November Rp. 1.150.000, dan Desember Rp. 1.200.000.

Pengeluaran untuk garam sebesar Rp. 23.640.000 dengan rincian: pada bulan Februari Rp. 1.850.000, Maret Rp. 1.800.000, April Rp. 3.700.000, Mei Rp. 1.850.000, Juli Rp.1.850.000, Agustus Rp. 4.315.000, September Rp. 1.880.000, Oktober Rp. 1.660.000, November Rp. 2.610.000, dan Desember Rp. 2.125.000.

Pengeluaran untuk pewarna sebesar Rp. 750.000 dengan rincian: pada bulan Juli sebesar Rp. 350.000, dan bulan November sebesar Rp. 400.000.

**Tabel 4.22**  
**Laporan Laba Rugi UD. Sriwijaya I**

| <b>UD. SRIWIJAYA I</b>                     |    |                  |                            |
|--|----|------------------|----------------------------|
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>                   |    |                  |                            |
| <b>1 JANUARI - 31 DESEMBER 2022</b>        |    |                  |                            |
| <b>Pendapatan</b>                          |    |                  |                            |
| Pendapatan                                 | Rp | 4,959,199,000.00 |                            |
| <b>Total Pendapatan</b>                    |    |                  | <b>Rp 4,959,199,000.00</b> |
| <b>Harga Pokok Produksi</b>                |    |                  | <b>Rp 4,594,404,000.00</b> |
| <b>Laba Kotor Penjualan</b>                |    |                  | <b>Rp 364,795,000.00</b>   |
| <b>Beban</b>                               |    |                  |                            |
| Biaya Lain-lain                            | Rp | 12,310,000.00    |                            |
| Biaya Pemeliharaan                         | Rp | 20,680,000.00    |                            |
| Biaya Penyusutan Bangunan                  | Rp | 15,000,000.00    |                            |
| Biaya Penyusutan Mesin Penggiling          | Rp | 9,375,000.00     |                            |
| Biaya Penyusutan Mesin Pemotong            | Rp | 11,250,000.00    |                            |
| Biaya Penyusutan Mesin Sealer              | Rp | 2,500,000.00     |                            |
| Biaya Penyusutan Motor                     | Rp | 4,000,000.00     |                            |
| Biaya Penyusutan Seaddle Bag               | Rp | 112,500.00       |                            |
| <b>Total Beban</b>                         |    |                  | <b>Rp 75,227,500.00</b>    |
| <b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>           |    |                  | <b>Rp 289,567,500.00</b>   |
| Pajak Penghasilan                          | Rp | 1,823,975.00     |                            |
| <b>*Pajak sebesar 0,5% jika dibayarkan</b> |    |                  |                            |
| <b>Laba Bersih</b>                         |    |                  | <b>Rp 287,743,525.00</b>   |

**Sumber: Data diolah, 2023**

Pendapatan UD. Sriwijaya I pada bulan Januari sebesar Rp. 372.176.000, Februari Rp. 364.418.000, Maret Rp. 368.886.000, April Rp. 334.547.000, Mei Rp. 440.001.000, Juni Rp.402.399.000, Juli Rp. 422.297.000, Agustus Rp. 448.235.000, September Rp. 453.239.000, Oktober Rp. 475.113.000, November Rp. 482.712.000, dan Desember Rp. 395.176.000, sehingga total pendapatan UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 4.959.199.000.

Biaya lain-lain pada bulan Februari sebesar Rp. 3.000.000, Maret sebesar Rp. 2.000.000, April Rp. 1.110.000, Mei sebesar Rp. 400.000, Juni

Rp. 1.800.000 dan Agustus sebesar Rp. 4.000.000, sehingga total biaya lain-lain sebesar Rp. 12.310.000.

Biaya pemeliharaan pada bulan Januari sebesar Rp. 1.200.000, Februari sebesar Rp. 3.000.000, Maret sebesar Rp. 1.300.000, April sebesar Rp. 1.550.000, Mei sebesar Rp. 2.600.000, Juni sebesar Rp. 2.220.000, Juli sebesar Rp. 360.000, Agustus sebesar Rp. 50.000, September sebesar Rp. 1.700.000, Oktober sebesar Rp. 2.800.000, November sebesar Rp. 1.400.000 dan Desember sebesar Rp. 2.500.000, sehingga total biaya pemeliharaan UD. Sriwijaya I sebesar Rp. 20.680.000.

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 23 tahun 2018, dalam peraturan tersebut tertulis bahwasanya usaha mikro, kecil dan menengah dengan pendapatan kotor dibawah Rp. 48 Miliar setahun dapat menggunakan tarif PPh final UMKM sebesar 0,5%.

**Tabel 4.23**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**

| <b>UD. Sriwijaya I</b>   |
|--|
| <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>   |
| <b>Periode 31 Desember 2022</b>  |
| <p><b>I. Umum</b></p> <p>Entitas didirikan di kabupaten Blitar pada tahun 2008. Entitas bergerak dalam bidang manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomer 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan nomer izin usaha 0220108250456. Entitas berdomisili di desa Bence, kecamatan Garum, kabupaten Blitar.</p> <p><b>II. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pernyataan Kepatuhan</b><br/>Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, pada laporan keuangan belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</li> <li>• <b>Piutang Usaha</b><br/>Piutang usaha tidak disajikan pada laporan keuangan.</li> <li>• <b>Persediaan</b><br/>Entitas belum menghitung persediaannya.</li> <li>• <b>Aset Tetap</b><br/>Aset tetap tidak disajikan pada laporan keuangan. Setelah peneliti melakukan penghitungan mengenai penyusutan aset tetap milik entitas dan melakukan penyusutan terhadap aset tersebut ditambah dengan adanya dana cadangan sehingga total aset tetap entitas pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.264.262.500.</li> </ul> |



- **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika terdapat kas atas pembayaran yang diterima.

Beban diakui pada saat kas dibayarkan.

- **Pajak Penghasilan**

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018.

- **Kas**

Kas sebesar Rp. 40.000.000

- **Utang Bank**

Entitas belum pernah memiliki hutang terhadap bank.

- **Pendapatan**

Total pendapatan kotor pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.959.199.000 sedangkan pendapatan bersih selama tahun 2022 sebesar Rp. 287.743.525.

- **Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan tidak disajikan pada laporan keuangan dan entitas belum menghitung berapa besar beban pajak penghasilannya. Setelah peneliti melakukan perhitungan mengenai beban pajak milik entitas diketahui bahwa beban pajak penghasilan selama satu tahun sebesar Rp. 1.823.975.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada UD. Sriwijaya I, belum sesuai dengan SAK EMKM, serta UD. Sriwijaya I belum memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, jika dikaitkan dengan kebijakan SAK EMKM hanya terdapat dua *point* di mana perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh UD. Sriwijaya I telah sesuai dengan kebijakan SAK EMKM, yakni UD. Sriwijaya I, telah mengakui adanya sebuah pendapatan, dan UD. Sriwijaya I, mengakui adanya sebuah beban disaat kas dibayarkan.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah kurangnya pengetahuan pemilik mengenai pentingnya laporan keuangan di dalam unit

usahanya, pemilik usaha juga belum mengetahui tujuan dari laporan keuangan hal ini berbeda dengan pemilik UD. Sriwijaya I dikarenakan pemilik mengetahui dan memahami tujuan dari laporan keuangan tetapi pemilik belum memahami tentang standar akuntansi yang berlaku, hal ini dapat disebabkan karena pemilik sendiri yang berperan sebagai manajer keuangan dalam unit usahanya.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, terjadi kesamaan antara hasil dari penelitian terdahulu dengan data yang diperoleh dilapangan. Jadi peneliti menemukan bahwa banyak dari para pelaku UMKM yang masih belum mengetahui apa arti pentingnya sebuah laporan keuangan dalam suatu usaha, hal ini dikarenakan pencatatan tersebut ditangani langsung oleh pemilik usaha.

Faktor gagalnya implementasi SAK EMKM di dalam laporan keuangan UD. Sriwijaya I:

1. Kurangnya pemahaman pemilik terhadap ilmu akuntansi, serta kurangnya sosialisai dari para pemangku kebijakan mengenai bagaimana pencatatan laporan keuangan yang sesuai denga SAK EMKM. Selama ini pemilik melakukan pencatatan hanya berdasarkan pemahaman yang dimilikinya yang mana belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada.
2. Pandangan dari pemilik UD. Sriwijaya I, bahwa kegiatan pencatatan laporan keuangan hanya untuk memenuhi kebutuhan perhitungan dan melihat transparansi perputaran uang unit usahanya, melihat kenyataan yang berada dilapangan laporan keuangan UD. Sriwijaya I, untuk sekarang dapat dikatakan belum dapat memberikan manfaat secara maksimal kepada para pengguna laporan keuangan tersebut, dikarenakan masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM.
3. Tidak adanya manajemen internal di dalam pengoprasian UD. Sriwijaya I, mengakibatkan tidak maksimalnya kinerja di dalam unit usaha ini, jika hanya pemilik yang mengatur kinerja laporan

keuangan perusahaan dan tanpa bantuan dari tenaga profesional tentunya untuk kedepanya pemilik akan kesulitan di dalam mengatur laporan keuangan perusahaan, serta akan sulit disaat mengambil sebuah keputusan guna mengembangkan unit usahanya.

#### **4.2.4 Dampak penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan**

##### **UD.Sriwijaya I periode 2022**

Penerapan SAK EMKM pada unit usaha kecil dan menengah khususnya pada UD. Sriwijaya I, akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan unit usahanya, berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 26 Juli 2023 menyatakan bahwa dengan diterapkannya SAK EMKM dalam pelaporan keuangan UD. Sriwijaya I periode 2022 mengakibatkan pemilik memiliki gambaran tentang pentingnya penerapan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya serta membantu pemilik untuk mengetahui seberapa total omzet dan laba bersih yang diterima unit usaha ini selama satu periode akuntansi dan dengan adanya penelitian ini akan berkontribusi dalam membantu pemilik untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada periode akuntansi selanjutnya. Pemilik juga menyatakan bahwa tertarik untuk melanjutkan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Saroji, (2021), dengan menyusun sebuah laporan keuangan yang berkualitas akan memudahkan pemilik perusahaan maupun unit usaha untuk mengambil sebuah keputusan didalam menjalankan dan mengembangkan usahanya serta akan mempermudah perusahaan maupun unit usaha dalam menghitung dan membayar pajak.

Belum adanya perubahan di dalam pelaporan keuangan UD. Sriwijaya I periode 2023 disebabkan pemilik baru mengetahui serta ingin mempelajari penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pertengahan tahun 2023.

#### **4.2.5 Manajemen Internal UD. Sriwijaya I**

Salah satu kendala yang dihadapi UD. Sriwijaya I dalam menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya adalah tidak adanya sebuah

manajemen internal didalam unit usaha ini, berdasarkan hasil pembahasan di atas UD. Sriwijaya I termasuk dalam UMKM kelas menengah dikarenakan hasil penjualan pertahunnya mencapai Rp. 4.959.199.000. Menurut (Herry, 2018) Manajemen internal adalah sebuah pedoman yang dibuat untuk melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan dan memudahkan perusahaan untuk menyajikan kerangka kerja dalam jangka pendek maupun panjang agar target perusahaan dapat terpenuhi.

Menurut Pujiono, (2016), dalam Arifudin dkk, (2020), menjelaskan tujuan pengendalian internal adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, meminimalkan kemungkinan terjadinya kejadian yang tidak terduga, meningkatkan efisiensi, mencegah kerugian aset, meningkatkan keandalan data pelaporan keuangan dan mendorong kepatuhan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Manajemen internal memiliki peranan yang sangat penting di dalam operasional sebuah unit usaha dengan adanya manajemen internal akan memudahkan perkembangan UD. Sriwijaya I dan memudahkan jalan pemilik untuk mencapai tujuan beserta visi maupun misi yang telah ditetapkan,

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap bapak Suharianto selaku pemilik dari UD. Sriwijaya I, pada tanggal 26 Juli 2023 untuk saat ini pemilik belum tertarik untuk membuat manajemen internal di dalam unit usahanya. Tidak adanya manajemen internal pada UD. Sriwijaya I akan mengakibatkan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan unit usaha serta menghambat proses tercapainya tujuan dan visi misi unit usaha yang telah ditetapkan seperti kurangnya pengawasan pemilik terhadap kinerja karyawan dan hubungan hal tersebut dengan penelitian ini adalah dengan adanya sebuah manajemen internal di dalam UD. Sriwijaya I tentunya hal akan memudahkan dan membantu pemilik dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Laporan keuangan UD. Sriwijaya I masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam SAK EMKM. Pemilik mengetahui bahwasanya pelaporan keuangan untuk sebuah unit usaha memang sangat penting, kurangnya sosialisasi dan kurangnya pengetahuan pemilik dalam ilmu akuntansi dan tidak adanya sebuah manajemen internal dan tenaga akuntansi yang profesional menjadi kendala bagi UD. Sriwijaya I untuk menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya.
2. Setelah mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UD. Sriwijaya I periode 2022, akan membantu pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM untuk periode akuntansi selanjutnya.
3. Manajemen internal adalah sebuah pedoman yang dibuat untuk melindungi kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan dan memudahkan perusahaan untuk menyajikan kerangka kerja dalam jangka pendek maupun panjang agar target perusahaan dapat terpenuhi, tidak adanya manajemen internal di dalam sebuah unit usaha akan mengakibatkan terjadinya kecurangan yang dapat merugikan unit usaha serta menghambat proses tercapainya tujuan dan visi misi unit usaha yang telah ditetapkan

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti hendak memberikan saran kepada UD. Sriwijaya I, sebagai berikut:

1. UD. Sriwijaya I, hendaknya melakukan pelaporan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM untuk mengetahui bagaimana kinerja dan posisi keuangan unit usaha yang nantinya akan mempermudah pemilik di dalam mengambil sebuah keputusan dan mempermudah pemilik untuk mencari modal guna mengembangkan unit usahanya.
2. UD, Sriwijaya I, hendaknya memiliki manajemen internal di dalam oprasional unit usahanya, yang nantinya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja unit usahanya serta dapat memudahkan tercapainya visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen internal yang dapat dibentuk oleh UD, Sriwijaya I dalam pengoprasional unit usahanya:

1. UD. Sriwijaya I, hendaknya membuat struktur organisasinya agar dapat membentuk koordinasi untuk para karyawannya dan akan meningkatkan efisiensi fungsi manajer dalam unit usahanya.
2. Manajemen operasi, dengan adanya manajemen operasi akan menjamin perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta dapat membantu pemilik dalam pengoprasional perusahaannya,
3. Manajemen pemsaran, dengan adanya manajemen pemsaran akan merencanakan strategi marketing yang mana akan memperluas target pasar UD. Sriwijaya I.
4. Manajemen penjualan, dengan adanya manajemen penjualan mengatur kebijakan mengenai bagaimana alur penjualan produk unit usaha.
5. Manajemen pembelian, dengan adanya manajemen pembelian akan mengatur proses pembelian baik dalam berupa barang maupun jasa yang diperlukan oleh unit usaha.

6. Manajemen keuangan dan Akuntansi, dengan adanya manajemen keuangan dan akuntansi akan mengatur semua proses yang terkait dengan anggaran yang dimiliki oleh UD. Sriwijaya I, dengan demikian keuntungan dapat dimaksimalkan dan pengeluaran dapat ditekan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemah

- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Adino, I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap SAK EMKM Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru*.
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2016). *Exposure Draft SAK EMKM*.
- Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Kab. Luwu Utara UTARA (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)*.
- Hasanah, N., Ak, M., Muhtar, S., Si, M., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Uwais Inspirasi Indonesia. [www.penerbituwais.com](http://www.penerbituwais.com)
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan, Integrated and Comprehensive Edition* (Adipramono, Ed.; 3rd ed.). PT Grasindo.
- Indriyati, M. (2017). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan UKM Gerabah Kasongan*.
- Kartikahadi, H., Sylvia Veronica Siregar, Merliyana Syamsul, & Rosita Uli Sinaga. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1*. Salemba Empat.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021, May). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Kusuma, I. C., Lutfiany, V., Fakultas, J. A., Universitas, E., & Bogor, D. (2018). *Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM* (Vol. 4).
- Manehat, B. Yunarti. S. F. O. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Indonesia Sebuah Studi Literatur Corresponding Author. *Tahun*, X(1), 2715–7016.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.



- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas* (Keempat). Liberty, Yogyakarta.
- Puji, E., Sekolah, L., Ilmu, T., Pgri, E., & Jombang, D. (2019). *Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. In *Mortigor Afrizal Purba JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 3, Issue 2).
- Qamar, N. A. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, Menengah (EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Penguin Laundry and Dry Cleaning)*.
- Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*.
- Rahman, L. F., Ayudhi, S., & Kunci, K. (2020). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM DI Kota Padang*. 15(1). [www.antarasumbar.com](http://www.antarasumbar.com)
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik INDONESIA Nomer 20 Tentang (UMKM), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga: Jakarta.
- Saroji, E. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour)*.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Graha Ilmu.
- Standar, D. K. A., Akuntan Indonesia, I. A. G., Pengungkapan, P., & Psak, A. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Standar, D. K. A., Akuntan Indonesia, I. A. G., Pengungkapan, P., & Psak, A. (2011). *Pengakuan Aset Tetap*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP*, 3(1), 49–58. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>
- Susi Wardhani, R., & Altin, D. (2018). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas pada UMKM Kota Pangkalpinang*. 7(1).
- Utari, R. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>

V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.

# LAMPIRAN

9/13/23, 6:34 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520091  
Nama : Moh. Alfian Ma'arif  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Dosen Pembimbing : Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D  
Judul Skripsi : **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS EKONOMI MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)**

### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal           | Deskripsi   | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-------------------|---|------------------|-----------------|
| 1  | 28 Maret 2023     | Bimbingan pertama kali serta konsultasi terkait rencana penelitian kedepannya.          | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 10 Mei 2023       | Bimbingan proposal skripsi Bab 1-3  | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 16 Mei 2023       | Bimbingan Revisi Proposal Skripsi Bab 1-3   | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 18 Mei 2023       | Acc Pembimbing Untuk Mengikuti Sidang Proposal Skripsi                                  | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 23 Agustus 2023   | Bimbingan Bab 4   | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 28 Agustus 2023   | Bimbingan Revisi bab 4  | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 3 September 2023  | Bimbingan Lanjutan Bab 4  | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 6 September 2023  | Bimbingan Lanjutan Bab 4 dan 5  | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 13 September 2023 | Bimbingan Lanjutan Bab 4-5 , Abstrak, dan Acc Pembimbing untuk mengikuti Sidang Skripsi | Ganjil 2023/2024 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 13 September 2023  
Dosen Pembimbing



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,  
M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

## **Paduan Wawancara**

1. Berapa lama UD. Sriwijaya ini didirikan, dan bagaimana modal pertama dalam menjalankan unit usaha ini?
2. Apa yang menjadi latar belakang dalam merintis usaha ini?
3. Berapa jumlah karyawan didalam unit usaha ini, dan apakah terdapat perbedaan gaji antar karyawan?
4. Apakah UD. Sriwijaya ini memiliki cabang, dimana saja?
5. Apakah terdapat struktur organisasi, jika belum bagaimana alur pembagian tugas dan wewenang?
6. Produk olahan apa saja yang dihasilkan dan ditawarkan didalam unit usaha ini?
7. Bagaimana pemasaran produk dalam unit usaha ini?
8. Selama merintis dan membangun usaha ini, dari mana modal usaha didapatkan?
9. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan UD. Sriwijaya I selama ini?
10. Bagaimana pemahaman pemilik mengenai pentingnya laporan keuangan bagi sebuah unit usaha?
11. Bagaimana pemahaman pemilik UD. Sriwijaya I mengenai standar akuntansi keuangan entitas ekonomi mikro, kecil, dan menengah?
12. Apa saja aset tetap yang dimiliki oleh unit usaha ini?
13. Berapa rata-rata persediaan produk dalam setiap bulan?
14. Apakah keuangan unit usaha dengan keuangan pribadi dipisahkan?
15. Berdasarkan hasil penelitian ini, UD. Sriwijaya I tergolong unit usaha yang besar, bagaimana respon kedepannya untuk mengikuti perkembangan unit usaha ini kedepannya?
16. Bagaimana dampak dari penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan UD. Sriwijaya I periode 2022?
17. Apakah tertarik untuk melanjutkan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UD. Sriwijaya I?

| Informan        | Pertanyaan  | Jawaban  |
|-----------------|---|--|
| Bapak Suhariato | Berapa lama UD. Sriwijaya ini didirikan?  | Unit usaha ini berdiri sejak tahun 2008 berarti sekitar 15 tahun.<br>Untuk modal, langsung dari keuangan saya pribadi dan tidak mengambil pinjaman dari sebuah bank.   |
|                 | Apa yang menjadi latar belakang dalam merintis usaha ini?   | Ingin membuka lapangan usaha sendiri dan menerapkan pengalama yang telah saya dapatkan selama 8 tahun.   |
|                 | Berapa jumlah karyawan didalam unit usaha ini, dan apakah terdapat perbedaan gaji antar karyawan? | Untuk karyawan pada unit usaha ini diambil dari masyarakat sekitar sini, jumlahnya 10 orang, untuk pembagian tugasnya-tidak menetap jadi saling membantu satu sama lain  |
|                 | Apakah UD. Sriwijaya ini memiliki cabang, dimana saja?  | Ada 8 cabang: Blitar, Tulungagung, Kediri, Ponorogo, Madiun, Magetan Gresik, dan Klaten.   |
|                 | Apakah terdapat struktur organisasi, jika belum bagaimana alur pembagian tugas dan wewenang?      | Untuk unit usaha ini tidak ada struktur organisasinya, jadi untuk semua apapun hal itu yang bersangkutan dengan jalannya usaha ini langsung saya sendiri yang memegang, sedangkan untuk cabang disana terdapat saudara saya, yang mana nantinya selama |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | dua bulan satu kali saya akan kesana untuk memantau bagaimana perkembangannya.   |
|  | Produk olahan apa saja yang dihasilkan dan ditawarkan didalam unit usaha ini? | Untuk produk: Kulit pangsit, Mie pangsit, Kulit siomay, Kulit lumpia dan Kulit dimsum.   |
|  | Bagaimana pemasaran produk dalam unit usaha ini?                              | Untuk pemasaran pada awal mula saya memulai usaha ini, saya langsung, yang terjun kelapangan untuk mempromosikan produk kulit pangsit saya ke pedagang yang berada dipasar, lambat laun, akhirnya hanya lewat hp saja, menurut saya pemasaran yang bagus itu melalui konsumen, jadi jika pelanggan /konsumen kita puas akan produk olahan kita nantinya mereka akan merekomendasikan produk olahan kita kepada orang lain, untuk pemasaran secara online saya belum tertarik |
|  | Selama merintis dan membangun usaha ini, dari mana modal usaha didapatkan?    | Untuk modal dari saya sendiri  |
|  | Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang                             | untuk pencatatan lapran keuangan ada, tapi sangat sederhana, karena saya dulu  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <p>dilakukan UD. Sriwijaya I selama ini?</p>                  | <p>juga tidak sekolah ,menurut saya laporang keuangan ini sangat penting, agar saya dapat mengetahui perputaran keuangan unit usaha saya ini, dulu saya mengetahui cara pembuatan laporan keuangan dari teman, tetapi ya begitu saya buatnya sangat sederhana dikarenakan kurangnya sosialisasi sehingga pemahaman saya mengenai pencatatan dan pembukuan laporan keuangan ini masih sangat kurang dan belum sesuai dengan standar yang ada”.</p> |
|  | <p>Apa saja aset tetap yang dimiliki oleh unit usaha ini?</p> | <p>Saya belum pernah menghitung dan menyusutkan aset tetap perusahaan ini, untuk tanah pada tahun 2008 diharga Rp. 750.000.000 sedangkan bangunan sekitar Rp. 300.000.000, mesin giling ada tiga beli ditahun 2018 satu mesinnya seharga Rp. 25.000.000, mesin potong ada 3 beli ditahun 2018 satu mesinnya seharga Rp. 30.000.000, mesin sealer plastik ada 4 beli ditahun 2019</p>  |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | satu mesinnya seharga Rp. 2.500.000, saddle bag ada 3 satu-harganya Rp. 150.000 dan kendaraan motor saya membeli dua unit pada tahun 2018, satu unit seharga Rp. 8.000.000.                            |
|  | Berapa rata-rata persediaan produk dalam setiap bulan?   | Per hari produk mie sebanyak 300 Kg dan Kulit pangsit sebanyak 650 Kg jika dirupiahkan sebesar Rp. 318.800.000   |
|  | Apakah keuangan unit usaha dengan keuangan pribadi dipisahkan?   | Untuk keuangan unit usaha dan pribadi tidak dipisah.   |
|  | Berdasarkan hasil penelitian ini, UD. Sriwijaya I tergolong unit usaha yang besar, bagaimana respon kedepannya untuk mengikuti perkembangan unit usaha ini kedepannya? | Untuk kedepannya unit usaha ini tentunya akan saya wariskan kepada anak saya, sedangkan mencari tenaga professional dan membuat manajemen internal sepertinya, untuk sekarang belum                    |
|  | Bagaimana dampak dari penarapan SAK EMKM dalam laporan keuangan UD. Sriwijaya I periode 2022?  | Setelah diterapkannya SAK EMKM dalam pelaporan keuangan saya memiliki pandangan lebih jelas mengenai total pendapatan bersih dan kotor yang diperoleh dari unit usaha ini, tentunya akan membantu saya |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   | dalam Menyusun laporan keuangan kedepannya         |
|  | Apakah tertarik untuk melanjutkan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UD. Sriwijaya I? | Saya tertarik dan nanti akan saya pelajari kembali |

**Jurnal Umum Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I Periode 2022**

| <b>UD. SRIWIJAYA I<br/>JURNAL UMUM<br/>PERIODE 2022</b> |   |            |                   |                   |
|---|---|------------|-------------------|-------------------|
| <b>Tanggal</b>  | <b>Keterangan</b>                               | <b>Ref</b> | <b>Debit</b>      | <b>Kredit</b>     |
| 31/1/2022   | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        |            | Rp 3,600,000.00   | Rp 3,600,000.00   |
|   | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              |            | Rp 2,420,000.00   | Rp 2,420,000.00   |
|   | Dana cadangan<br>Kas                            |            | Rp 4,500,000.00   | Rp 4,500,000.00   |
|   | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       |            | Rp 16,600,000.00  | Rp 16,600,000.00  |
|   | Hutang Usaha<br>Kas                             |            | Rp 3,350,000.00   | Rp 3,350,000.00   |
|   | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Tepung Kanji)   |            | Rp 150,000,000.00 | Rp 150,000,000.00 |
|   | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) |            | Rp 450,000.00     | Rp 450,000.00     |
|   | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               |            | Rp 2,000,000.00   | Rp 2,000,000.00   |
|   | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         |            | Rp 2,000,000.00   | Rp 2,000,000.00   |
|   | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     |            | Rp 1,200,000.00   | Rp 1,200,000.00   |
|   | Saddle Bag<br>Kas<br>(Peralatan)                |            | Rp 600,000.00     | Rp 600,000.00     |
|   | Biaya Listrik<br>Kas                            |            | Rp 3,000,000.00   | Rp 3,000,000.00   |
|   | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             |            | Rp 2,300,000.00   | Rp 2,300,000.00   |
|   | Kas<br>Pendapatan                               |            | Rp 372,176,000.00 | Rp 372,176,000.00 |

28/2/2022

|   |  |                   |                   |
|---|--|-------------------|-------------------|
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        |  | Rp 3,360,000.00   | Rp 3,360,000.00   |
| Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              |  | Rp 2,240,000.00   | Rp 2,240,000.00   |
| Dana cadangan<br>Kas                            |  | Rp 4,200,000.00   | Rp 4,200,000.00   |
| Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       |  | Rp 11,220,000.00  | Rp 11,220,000.00  |
| Hutang Usaha<br>Kas                             |  | Rp 3,880,000.00   | Rp 3,880,000.00   |
| Perlengkapan<br>Kas<br>(Ban)                    |  | Rp 200,000.00     | Rp 200,000.00     |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) |  | Rp 342,441,000.00 | Rp 342,441,000.00 |
| Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               |  | Rp 900,000.00     | Rp 900,000.00     |
| Garam<br>Kas<br>(Membeli Garam)                 |  | Rp 1,850,000.00   | Rp 1,850,000.00   |
| Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         |  | Rp 1,000,000.00   | Rp 1,000,000.00   |
| Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     |  | Rp 3,000,000.00   | Rp 3,000,000.00   |
| Perlengkapan<br>Kas<br>(Bag dan Sapu)           |  | Rp 600,000.00     | Rp 600,000.00     |
| Biaya lain-lain<br>Kas<br>(Sumbangan + Amal)    |  | Rp 3,000,000.00   | Rp 3,000,000.00   |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Kulit)          |  | Rp 8,900,000.00   | Rp 8,900,000.00   |
| Perlengkapan<br>Kas<br>(Banner)                 |  | Rp 118,000.00     | Rp 118,000.00     |
| Biaya Listrik<br>Kas                            |  | Rp 3,040,000.00   | Rp 3,040,000.00   |
| Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             |  | Rp 2,500,000.00   | Rp 2,500,000.00   |
| Kas<br>Pendapatan                               |  | Rp 364,418,000.00 | Rp 364,418,000.00 |

31/3/2022

|   |    |                |    |                |
|---|----|----------------|----|----------------|
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,740,000.00   | Rp | 3,740,000.00   |
| Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 2,480,000.00   | Rp | 2,480,000.00   |
| Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 4,650,000.00   | Rp | 4,650,000.00   |
| Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 22,010,000.00  | Rp | 22,010,000.00  |
| Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 2,820,000.00   | Rp | 2,820,000.00   |
| Garam<br>Kas<br>(Membeli Garam)                 | Rp | 1,800,000.00   | Rp | 1,800,000.00   |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 187,000,000.00 | Rp | 187,000,000.00 |
| Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 1,300,000.00   | Rp | 1,300,000.00   |
| Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp | 1,050,000.00   | Rp | 1,050,000.00   |
| Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp | 1,300,000.00   | Rp | 1,300,000.00   |
| Biaya lain-lain<br>Kas<br>(Izin)                | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
| Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,275,000.00   | Rp | 3,275,000.00   |
| Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 5,500,000.00   | Rp | 5,500,000.00   |
| Biaya Lain-lain<br>Kas<br>(Syukuran)            | Rp | 2,000,000.00   | Rp | 2,000,000.00   |
| Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 368,886,000.00 | Rp | 368,886,000.00 |

30/4/2022

|   |    |                |    |                |
|---|----|----------------|----|----------------|
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)              | Rp | 3,360,000.00   | Rp | 3,360,000.00   |
| Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)                    | Rp | 2,240,000.00   | Rp | 2,240,000.00   |
| Dana cadangan<br>Kas                                  | Rp | 4,200,000.00   | Rp | 4,200,000.00   |
| Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                             | Rp | 15,800,000.00  | Rp | 15,800,000.00  |
| Hutang Usaha<br>Kas                                   | Rp | 7,400,000.00   | Rp | 7,400,000.00   |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung Kanji) | Rp | 1,030,000.00   | Rp | 1,030,000.00   |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung)       | Rp | 55,000,000.00  | Rp | 55,000,000.00  |
| Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)                     | Rp | 620,000.00     | Rp | 620,000.00     |
| Garam<br>Kas<br>(Garam)                               | Rp | 3,700,000.00   | Rp | 3,700,000.00   |
| Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)           | Rp | 350,000.00     | Rp | 350,000.00     |
| Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Mesin)           | Rp | 1,200,000.00   | Rp | 1,200,000.00   |
| Biaya Lain-lain<br>Kas<br>(Kebersihan)                | Rp | 110,000.00     | Rp | 110,000.00     |
| Biaya Lain-lain<br>Kas                                | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
| Biaya Listrik<br>Kas                                  | Rp | 2,755,000.00   | Rp | 2,755,000.00   |
| Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)                   | Rp | 1,700,000.00   | Rp | 1,700,000.00   |
| Kas<br>Pendapatan                                     | Rp | 334,547,000.00 | Rp | 334,547,000.00 |

31/5/2022

|   |  |                   |                   |
|---|--|-------------------|-------------------|
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        |  | Rp 3,480,000.00   | Rp 3,480,000.00   |
| Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              |  | Rp 2,320,000.00   | Rp 2,320,000.00   |
| Dana cadangan<br>Kas                            |  | Rp 5,200,000.00   | Rp 5,200,000.00   |
| Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       |  | Rp 15,825,000.00  | Rp 15,825,000.00  |
| Hutang Usaha<br>Kas                             |  | Rp 2,050,000.00   | Rp 2,050,000.00   |
| Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) |  | Rp 145,000,000.00 | Rp 145,000,000.00 |
| Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               |  | Rp 955,000.00     | Rp 955,000.00     |
| Garam<br>Kas<br>(Garam)                         |  | Rp 1,850,000.00   | Rp 1,850,000.00   |
| Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         |  | Rp 1,100,000.00   | Rp 1,100,000.00   |
| Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     |  | Rp 2,600,000.00   | Rp 2,600,000.00   |
| Biaya Transportasi<br>Kas<br>(Kirim Produk)     |  | Rp 1,850,000.00   | Rp 1,850,000.00   |
| Perlengkapan<br>Kas<br>(Membeli Dinamo)         |  | Rp 1,300,000.00   | Rp 1,300,000.00   |
| Biaya Lain-lain<br>Kas                          |  | Rp 400,000.00     | Rp 400,000.00     |
| Biaya Listrik<br>Kas                            |  | Rp 2,550,000.00   | Rp 2,550,000.00   |
| Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             |  | Rp 2,600,000.00   | Rp 2,600,000.00   |
| Kas<br>Pendapatan                               |  | Rp 440,001,000.00 | Rp 440,001,000.00 |

|           |   |    |                |    |                |
|-----------|---|----|----------------|----|----------------|
| 30/6/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,600,000.00   | Rp | 3,600,000.00   |
|           | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 2,400,000.00   | Rp | 2,400,000.00   |
|           | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 5,900,000.00   | Rp | 5,900,000.00   |
|           | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 21,600,000.00  | Rp | 21,600,000.00  |
|           | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 3,000,000.00   | Rp | 3,000,000.00   |
|           | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 146,000,000.00 | Rp | 146,000,000.00 |
|           | Biaya Lain-lain<br>Kas<br>(Membeli Beras)       | Rp | 1,500,000.00   | Rp | 1,500,000.00   |
|           | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 960,000.00     | Rp | 960,000.00     |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp | 1,175,000.00   | Rp | 1,175,000.00   |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Mesin)     | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|           | Perlengkapan<br>Kas<br>(Membeli Ban)            | Rp | 420,000.00     | Rp | 420,000.00     |
|           | Biaya Lain-lain<br>Kas<br>(Membuat Kaos)        | Rp | 300,000.00     | Rp | 300,000.00     |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Tambal Ban)       | Rp | 45,000.00      | Rp | 45,000.00      |
|           | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,270,000.00   | Rp | 3,270,000.00   |
|           | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 2,500,000.00   | Rp | 2,500,000.00   |
|           | Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 402,399,000.00 | Rp | 402,399,000.00 |



|           |   |    |                |    |                |
|-----------|---|----|----------------|----|----------------|
| 31/7/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,600,000.00   | Rp | 3,600,000.00   |
|           | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 2,440,000.00   | Rp | 2,440,000.00   |
|           | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 6,000,000.00   | Rp | 6,000,000.00   |
|           | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 19,750,000.00  | Rp | 19,750,000.00  |
|           | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 8,400,000.00   | Rp | 8,400,000.00   |
|           | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 187,000,000.00 | Rp | 187,000,000.00 |
|           | Pewarna<br>Kas<br>(Membeli Pewarna)             | Rp | 350,000.00     | Rp | 350,000.00     |
|           | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|           | Garam<br>Kas<br>(Garam)                         | Rp | 1,850,000.00   | Rp | 1,850,000.00   |
|           | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp | 550,000.00     | Rp | 550,000.00     |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp | 360,000.00     | Rp | 360,000.00     |
|           | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,000,000.00   | Rp | 3,000,000.00   |
|           | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 2,400,000.00   | Rp | 2,400,000.00   |
|           | Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 422,297,000.00 | Rp | 422,297,000.00 |

|           |   |    |                |    |                |
|-----------|---|----|----------------|----|----------------|
| 31/8/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,720,000.00   | Rp | 3,720,000.00   |
|           | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 3,200,000.00   | Rp | 3,200,000.00   |
|           | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 190,000,000.00 | Rp | 190,000,000.00 |
|           | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 6,200,000.00   | Rp | 6,200,000.00   |
|           | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 13,000,000.00  | Rp | 13,000,000.00  |
|           | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 8,000,000.00   | Rp | 8,000,000.00   |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Membeli Oli)      | Rp | 50,000.00      | Rp | 50,000.00      |
|           | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|           | Garam<br>Kas<br>(Garam)                         | Rp | 4,315,000.00   | Rp | 4,315,000.00   |
|           | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp | 1,100,000.00   | Rp | 1,100,000.00   |
|           | Biaya Lain-lain<br>Kas<br>(Shodaqoh)            | Rp | 3,000,000.00   | Rp | 3,000,000.00   |
|           | Biaya Lain-lain<br>Kas                          | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|           | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,000,000.00   | Rp | 3,000,000.00   |
|           | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 2,400,000.00   | Rp | 2,400,000.00   |
|           | Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 448,235,000.00 | Rp | 448,235,000.00 |

|           |   |  |                   |                   |
|-----------|---|--|-------------------|-------------------|
| 30/9/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)              |  | Rp 3,600,000.00   | Rp 3,600,000.00   |
|           | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)                    |  | Rp 3,140,000.00   | Rp 3,140,000.00   |
|           | Dana cadangan<br>Kas                                  |  | Rp 6,000,000.00   | Rp 6,000,000.00   |
|           | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                             |  | Rp 15,950,000.00  | Rp 15,950,000.00  |
|           | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung)       |  | Rp 210,000,000.00 | Rp 210,000,000.00 |
|           | Hutang Usaha<br>Kas                                   |  | Rp 2,770,000.00   | Rp 2,770,000.00   |
|           | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung Kanji) |  | Rp 500,000.00     | Rp 500,000.00     |
|           | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)                     |  | Rp 960,000.00     | Rp 960,000.00     |
|           | Garam<br>Kas<br>(Garam)                               |  | Rp 1,880,000.00   | Rp 1,880,000.00   |
|           | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)               |  | Rp 1,150,000.00   | Rp 1,150,000.00   |
|           | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)           |  | Rp 1,700,000.00   | Rp 1,700,000.00   |
|           | Biaya Listrik<br>Kas                                  |  | Rp 3,505,000.00   | Rp 3,505,000.00   |
|           | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)                   |  | Rp 2,500,000.00   | Rp 2,500,000.00   |
|           | Kas<br>Pendapatan                                     |  | Rp 453,239,000.00 | Rp 453,239,000.00 |

|            |   |    |                |    |                |
|------------|---|----|----------------|----|----------------|
| 31/10/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,720,000.00   | Rp | 3,720,000.00   |
|            | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 3,600,000.00   | Rp | 3,600,000.00   |
|            | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 6,200,000.00   | Rp | 6,200,000.00   |
|            | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 218,000,000.00 | Rp | 218,000,000.00 |
|            | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 15,850,000.00  | Rp | 15,850,000.00  |
|            | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 4,200,000.00   | Rp | 4,200,000.00   |
|            | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|            | Garam<br>Kas<br>(Garam)                         | Rp | 1,660,000.00   | Rp | 1,660,000.00   |
|            | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp | 1,100,000.00   | Rp | 1,100,000.00   |
|            | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp | 1,300,000.00   | Rp | 1,300,000.00   |
|            | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Mesin)     | Rp | 1,500,000.00   | Rp | 1,500,000.00   |
|            | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,341,000.00   | Rp | 3,341,000.00   |
|            | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 2,500,000.00   | Rp | 2,500,000.00   |
|            | Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 475,113,000.00 | Rp | 475,113,000.00 |

|            |   |    |                |    |                |
|------------|---|----|----------------|----|----------------|
| 30/11/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp | 3,600,000.00   | Rp | 3,600,000.00   |
|            | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp | 3,600,000.00   | Rp | 3,600,000.00   |
|            | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp | 6,000,000.00   | Rp | 6,000,000.00   |
|            | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp | 170,000,000.00 | Rp | 170,000,000.00 |
|            | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp | 14,350,000.00  | Rp | 14,350,000.00  |
|            | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp | 1,650,000.00   | Rp | 1,650,000.00   |
|            | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp | 1,300,000.00   | Rp | 1,300,000.00   |
|            | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Membeli Oli)      | Rp | 100,000.00     | Rp | 100,000.00     |
|            | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp | 1,000,000.00   | Rp | 1,000,000.00   |
|            | Garam<br>Kas<br>(Garam)                         | Rp | 2,610,000.00   | Rp | 2,610,000.00   |
|            | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp | 1,150,000.00   | Rp | 1,150,000.00   |
|            | Pewarna<br>Kas<br>(Membeli Pewarna)             | Rp | 400,000.00     | Rp | 400,000.00     |
|            | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp | 3,100,000.00   | Rp | 3,100,000.00   |
|            | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp | 2,500,000.00   | Rp | 2,500,000.00   |
|            | Kas<br>Pendapatan                               | Rp | 482,712,000.00 | Rp | 482,712,000.00 |

|            |   |                   |                   |
|------------|---|-------------------|-------------------|
| 31/12/2022 | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        | Rp 3,720,000.00   | Rp 3,720,000.00   |
|            | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              | Rp 3,600,000.00   | Rp 3,600,000.00   |
|            | Dana cadangan<br>Kas                            | Rp 6,000,000.00   | Rp 6,000,000.00   |
|            | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) | Rp 185,000,000.00 | Rp 185,000,000.00 |
|            | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       | Rp 19,111,000.00  | Rp 19,111,000.00  |
|            | Hutang Usaha<br>Kas                             | Rp 3,950,000.00   | Rp 3,950,000.00   |
|            | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               | Rp 1,100,000.00   | Rp 1,100,000.00   |
|            | Garam<br>Kas<br>(Garam)                         | Rp 2,125,000.00   | Rp 2,125,000.00   |
|            | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         | Rp 1,200,000.00   | Rp 1,200,000.00   |
|            | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     | Rp 2,500,000.00   | Rp 2,500,000.00   |
|            | Biaya Listrik<br>Kas                            | Rp 2,500,000.00   | Rp 2,500,000.00   |
|            | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             | Rp 3,000,000.00   | Rp 3,000,000.00   |
|            | Kas<br>Pendapatan                               | Rp 395,176,000.00 | Rp 395,176,000.00 |

## Kertas Kerja Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sriwijaya I

### Berbasis SAK-EMKM

- **Jurnal Umum**

| UD. SRIWIJAYA I<br>JURNAL UMUM |   |     |       |        |
|--------------------------------|---|-----|-------|--------|
| Tanggal                        | Keterangan                                      | Ref | Debit | Kredit |
|                                | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Belanja)        |     |       |        |
|                                | Biaya Transportasi<br>Kas<br>(BBM)              |     |       |        |
|                                | Dana cadangan<br>Kas                            |     |       |        |
|                                | Biaya Tenaga Kerja<br>Kas                       |     |       |        |
|                                | Hutang Usaha<br>Kas                             |     |       |        |
|                                | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Tepung Kanji)   |     |       |        |
|                                | Pembelian Bahan Baku<br>Kas<br>(Membeli Tepung) |     |       |        |
|                                | Sablon<br>Kas<br>(Sablon Plastik)               |     |       |        |
|                                | Soda + Pemutih<br>Kas<br>(Soda+Pemutih)         |     |       |        |
|                                | Biaya Pemeliharaan<br>Kas<br>(Servis Motor)     |     |       |        |
|                                | Saddle Bag<br>Kas<br>(Peralatan)                |     |       |        |
|                                | Biaya Listrik<br>Kas                            |     |       |        |
|                                | Plastik<br>Kas<br>(Membeli Plastik)             |     |       |        |
|                                | Kas<br>Pendapatan                               |     |       |        |
|                                |   |     |       |        |
|                                |   |     |       |        |
|                                |   |     |       |        |

- **Laporan Posisi Keuangan**

**UD. SRIWIJAYA I**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**Aktiva**

**Aktiva Lancar**

Kas  
Piutang  
Perlengkapan  
Persediaan

**Total Aktiva Lancar**

**Aktiva Tetap**

Tanah  
Bangunan  
Akum. Penyusutan Bangunan  
Mesin Penggiling  
Akum. Penyusutan Mesin Penggiling  
Mesin Pemotong  
Akum. Penyusutan Mesin Pemotong  
Mesin Sealer  
Akum. Penyusutan Mesin Sealer  
Montor  
Akum. Penyusutan Motor  
Saddle Bag  
Akum. Penyusutan Saddle bag  
Dana Cadangan

**Total Aktiva Tetap**

**Total Aktiva**

**Likuiditas dan Ekuitas**

**Likuiditas**

Hutang Usaha

**Total Likuiditas**

**Ekuitas**

Modal

**Total Ekuitas**

**Total Likuiditas dan Ekuitas**



- **Harga Pokok Produksi**

| <b>UD. SRIWIJAYA I</b><br><b>LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI</b> |
|---|
| <b>Pemakaian Bahan Baku</b>                                   |
| Persediaan Bahan Baku (Stock Awal)                            |
| Pembelian Bahan Baku  |
| Persediaan Bahan Baku   |
| Persediaan Bahan Baku (Akhir)                                 |
| <b>Pemakaian Bahan Baku</b>                                   |
| <b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>                            |
| <b>Biaya Overhead Pabrik</b>                                  |
| Biaya Tenaga Kerja  |
| Biaya Transportasi-BBM  |
| Biaya Listrik   |
| Plastik   |
| Sablon  |
| Soda+Pemutih  |
| Garam   |
| Pewarna   |
| <b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>                            |
| <b>Jumlah Biaya Produksi</b>                                  |
| Persediaan BDP (Awal)   |
| Barang Dalam Proses   |
| Persediaan BDP (Akhir)  |
| <b>Harga Pokok Produksi</b>                                   |

- **Laba Rugi**

| <b>UD. SRIWIJAYA I</b>            |    |           |          |
|-----------------------------------|----|-----------|----------|
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>          |    |           |          |
| <b>Pendapatan</b>                 |    |           |          |
| Pendapatan                        |    |           |          |
| <b>Total Pendapatan</b>           |    |           |          |
| <b>Harga Pokok Produksi</b>       |    | <b>Rp</b> | <b>-</b> |
| <b>Laba Kotor Penjualan</b>       |    |           |          |
| <b>Beban</b>                      |    |           |          |
| Biaya Lain-lain                   |    |           |          |
| Biaya Pemeliharaan                |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Bangunan         |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Mesin Penggiling |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Mesin Pemotong   |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Mesin Sealer     |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Motor            |    |           |          |
| Biaya Penyusutan Seaddle Bag      |    |           |          |
| <b>Total Beban</b>                |    | <b>Rp</b> | <b>-</b> |
| <b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>  |    | <b>Rp</b> | <b>-</b> |
| Pajak Penghasilan                 | Rp | -         |          |
| <b>Laba Bersih</b>                |    | <b>Rp</b> | <b>-</b> |

- **Catatan Atas Laporan Keuangan**

| <b>UD. Sriwijaya I</b>                          |   |
|---|---|
| <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>            |   |
| <b>III. Umum</b>                                | <p>Entitas didirikan di kabupaten Blitar pada tahun 2008. Entitas bergerak dalam bidang manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomer 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan nomer izin usaha 0220108250456. Entitas berdomisili di desa Bence, kecamatan Garum, kabupaten Blitar.</p>  |
| <b>IV. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pernyataan Kepatuhan</b></li><li>• <b>Piutang Usaha</b></li><li>• <b>Persediaan</b></li><li>• <b>Aset Tetap</b></li><li>• <b>Pengakuan Pendapatan dan Beban</b><p>Pendapatan diakui ketika terdapat kas atas pembayaran yang diterima.<br/>Beban diakui pada saat kas dibayarkan.</p></li><li>• <b>Pajak Penghasilan</b><p>Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018.</p></li><li>• <b>Kas</b><p>Kas sebesar Rp.</p></li></ul> |

- **Utang Bank**

- **Pendapatan**

Total pendapatan selama tahun.... sebesar Rp.....

- **Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan tidak disajikan pada laporan keuangan dan entitas belum menghitung berapa besar beban pajak penghasilannya. Setelah peneliti melakukan perhitungan mengenai beban pajak milik entitas diketahui bahwa beban pajak penghasilan selama satu tahun sebesar Rp.....

Bukti Hasil Dokumentasi







201.674

2022

Happy New Year !!

| Tanggal | Kategori    | Saldo Awal | Saldo Akhir | Saldo Akhir |
|---------|-------------|------------|-------------|-------------|
| 31/12   | Belanja BBN | 0,00       | 120.000     |             |
|         | Tabungan Hp | 14.266.000 | 150.000     | 25.340.000  |
|         | Hp          | 5.252.000  | 350.000     |             |
| 2/1/22  | Belanja BBN |            | 120.000     |             |
|         | Tabungan Hp | 25.690.000 | 150.000     | 25.340.000  |
| 3/1/22  | Belanja BBN |            | 120.000     |             |
|         | Tabungan Hp | 10.303.000 | 150.000     | 8.603.000   |
| 4/1/22  | Belanja BBN |            | 120.000     |             |
|         | Tabungan Hp | 7.399.000  | 150.000     | 7.049.000   |
| 5/1/22  | Belanja BBN |            | 120.000     |             |
|         | Tabungan Hp | 9.690.000  | 250.000     | 6.840.000   |
|         | Hp          |            | 280.000     |             |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
 NIP : 197612102009122001  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Alfian Ma'arif  
 NIM : 19520091  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI**  
 Judul Skripsi : **KEUANGAN ENTITAS EKONOMI MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**  
**(STUDI KASUS PADA UD. SRIWIJAYA I, KABUPATEN BLITAR)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| <b>12%</b>      | <b>14%</b>       | <b>10%</b>  | <b>9%</b>     |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Oktober 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A



## **Biografi Penulis**

Nama Lengkap : Moh. Alfian Ma'arif  
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 17-Desember-2000  
Alamat : Gogodeso. Kec. Kanigoro, Kab. Blitar  
Email : panmaarif@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2007-2013 : SD Plus Sunan Pandanaran, Blitar.  
2013-2016 : MTs Darul Hikmah, Tulungagung.  
2016-2019 : MA Darul Hikmah, Tulungagung.  
2019-2023 : Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,  
Malang.

### **Pendidikan Non Formal**

2013-2019 : Pondok Modern Darul Hikmah, Tulungagung.  
2019-2020 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,  
Malang.  
2020-2021 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,  
Malang.

### **Pelatihan**

2017 : Peserta Khusus Pembina Pramuka Mahir Tingkat  
Dasar (KMD) Kwartir Cabang Gerakan Pramuka  
Tulungagung.  
2022 : Peserta Pelatihan *Software Accurate*.  
2023 : Peserta Pelatihan Progam Atlas.